

**PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI MENGGUNAKAN APLIKASI
CANVA PADA SISWA FASE E SMAN 4 KOTA JAMBI**

SKRIPSI



**OLEH
MUAMMAR ILHAM
NIM A1B121044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

JULI 2025

**PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI MENGGUNAKAN APLIKASI
CANVA PADA SISWA FASE E SMAN 4 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia**



OLEH

MUAMMAR ILHAM

NIM A1B121044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

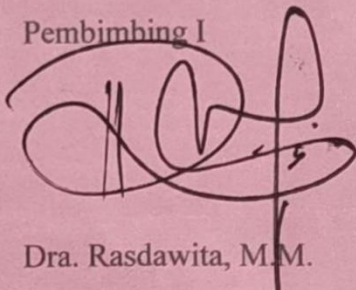
JULI 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul, “*Pembelajaran Teks Biografi Menggunakan Aplikasi Canva Pada Siswa Fase E SMAN 4 Kota Jambi*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang disusun oleh Muammar Ilham, Nomor Induk Mahasiswa A1B121044 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, 8 Juli 2025

Pembimbing I



Dra. Rasdawita, M.M.

NIP.196204131988032001

Jambi, 8 Juli 2025

Pembimbing II



Siti Enik Mukhoiyaroh Bambang, M.Pd.

NIP.199907042024062001

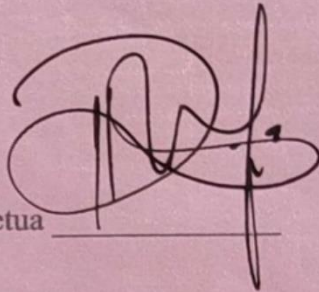
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pembelajaran Teks Biografi Menggunakan Aplikasi Canva Pada Siswa Fase E SMAN 4 Kota Jambi*. Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra, yang disusun oleh Muammar Ilham, Nomor Induk Mahasiswa A1B121044 telah dipertahankan di depan tim penguji pada Kamis, 3 Juli 2025.

Tim Penguji

1. Dra. Rasdawita, M.M.

NIP.196204131988032001

Ketua 

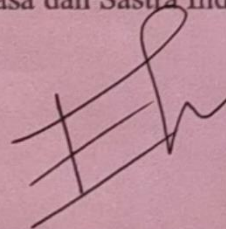
1. Siti Enik Mukhoiyaroh Bambang, M.Pd.

NIP. 199907042024062001

Sekretaris 

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia



Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd.

NIP. 196104081987101001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muammar Ilham

NIM : A1B121044

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 2 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Muammar Ilham

NIM A1B121044

MOTTO

"Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul Nya serta orang orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu dan kamu akan dikembalikan kepada Allah lalu diberitakan kepada-Nya apa yang telah kamu kerjakan."

(QS At-Taubah: 105.)

"Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat."

(Imam Syafi'I)

"Belajar adalah satu-satunya hal yang tidak pernah membuat pikiran lelah, tidak pernah takut, dan tidak pernah menyesal."

(Leonardo da Vinci)

Kupersembahkan skripsi ini untuk ayahanda dan ibunda tercinta yang dengan perjuangan kerasnya telah mengantarkan aku untuk meraih ilmu. Semoga aku dapat menjadi yang terbaik. cinta kasihmu menjadi cahaya bagiku dalam mengarungi kehidupan dan menggapai cita-cita. Mari kita lewati semuanya dengan ketabahan dan kearifan.

ABSTRAK

Ilham, Muammar. 2025. *Pembelajaran Teks Biografi Menggunakan Aplikasi Canva pada Siswa Fase E SMAN 4 Kota Jambi* Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dra. Rasdawita, M.M., (II) Siti Enik Mukhoiyaroh Bambang, M.Pd.

Kata kunci : Media Pembelajaran, Canva, Teks Biografi .

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis teks biografi menggunakan aplikasi canva pada siswa Fase E SMAN 4 Kota Jambi bagaimana aplikasi Canva dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa dalam menulis teks biografi.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 4 Kota Jambi pada periode Februari hingga Maret 2025. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, serta analisis hasil karya siswa. Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif serta pendekatan studi kasus instrumental.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan aplikasi Canva dalam teks biografi berhasil meningkatkan motivasi, kreativitas, dan pemahaman siswa terhadap materi. Mayoritas siswa menunjukkan hasil yang baik dalam penulisan teks biografi, dengan 26,1% memperoleh nilai "sangat baik" dan 56,5% mendapatkan nilai "baik". Proses pembelajaran menggunakan media Canva juga membantu siswa dalam menyusun struktur teks biografi dan memahami kaidah kebahasaan dengan lebih efektif. Namun, beberapa siswa masih menghadapi kesulitan dalam menulis teks biografi secara lengkap dan tepat.

Penelitian ini disarankan agar guru terus memanfaatkan aplikasi Canva dalam pembelajaran menulis teks biografi untuk meningkatkan kreativitas siswa. Selain itu, guru diharapkan memberikan bimbingan lebih lanjut terkait dengan struktur dan kaidah kebahasaan untuk membantu siswa yang masih kesulitan dalam menulis teks biografi secara menyeluruh. Pembelajaran yang inovatif dengan memanfaatkan media digital seperti Canva dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan motivasi siswa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala atas kharunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul ” *Pembelajaran Teks Biografi Menggunakan Aplikasi Canva pada Siswa Fase E SMAN 4 Kota Jambi*”, sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Rasdawita, M.M., selaku dosen pembimbing I, atas kesabaran, ketulusan, serta arahan yang sangat berharga dalam membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih yang tulus juga ditujukan kepada Ibu Siti Enik Mukhoiyaroh Bambang, M.Pd., selaku dosen pembimbing II, dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan keikhlasan membantu penulis memperbaiki setiap kekurangan dalam skripsi ini. Bimbingan dan dukungan beliau berdua sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bapak dosen selaku dosen pembahas, Bapak Dr. Rustam, S.Pd., M.Hum. terima kasih atas saran dan kritikan yang telah diberikan dalam sidang skripsi ini. Semoga ilmu dan kekritisannya membuat skripsi ini lebih sempurna.

Selain itu, Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi, atas dukungan, arahan, dan motivasi yang diberikan. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada Tim Tugas Akhir Mahasiswa (TIM TAM) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi atas bantuan, kerja sama, dan dedikasi yang sangat berarti dalam mendukung penyelesaian tugas akhir ini.

Selain itu, ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayah dan Bunda, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, serta kasih sayang yang tak terukur. Doa tulus dan perhatian tanpa henti dari Ayah dan Bunda menjadi kekuatan besar bagi penulis dalam menghadapi setiap proses dan tantangan selama penyusunan skripsi ini. Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua adikku tercinta, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi di setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas segala bantuan dan keceriaan yang selalu mengingatkan peneliti untuk terus maju. Kehadiranmu menjadi salah satu kekuatan terbesar dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tak lupa, peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada teman Kunci Negara yang selalu memberikan dukungan dan wawasan berharga dalam setiap langkah. Terima kasih telah menjadi teman yang tidak hanya ada di saat senang, tetapi juga memberi semangat saat menghadapi kesulitan. Dukunganmu sangat berarti, dan peneliti berharap kita dapat terus saling memberikan kontribusi positif dalam perjalanan masing-masing.

Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Salsabilla Alifa WS, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah meluangkan waktu dan memberi masukan positif kepada peneliti selama melakukan observasi di SMA Negeri 4 Kota Jambi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan baik.

Peneliti mohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti berharap kepada pembaca, pembimbing, dan penguji untuk memberikan kritik ataupun saran yang bermanfaat untuk memperbaiki kekurangan ataupun kesalahan yang peneliti lakukan pada penyusunan skripsi ini.

Muaro Jambi, 2 Juli 2025

Penulis

Muammar Ilham

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORITIK	6
2.1 Media Pembelajaran	6
2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran	6
2.1.2 Jenis - Jenis Media Pembelajaran	8
2.1.3 Media Visual / Media Grafis	9
2.2 Aplikasi <i>Canva</i>	10
2.2.1 Pengertian Aplikasi <i>Canva</i>	10
2.2.2 Langkah – Langkah Penggunaan Aplikasi <i>Canva</i>	11
2.2.3 Kelebihan Dan Kekurangan Penggunaan Aplikasi <i>Canva</i>	12
2.3 Keterampilan Berbahasa.....	14
2.3.1 Pengertian Keterampilan Berbahasa	14
2.3.2 Pengertian Keterampilan Menulis.....	15
2.4 Teks Biografi.....	16
2.4.1 Pengertian Teks Biografi	17
2.4.2 Struktur Teks Biografi	18
2.4.3 Kaidah Kebahasaan Teks Biografi	19
2.4.4 Langkah - Langkah Menulis Teks Biografi.....	20

2.5 Penelitian Yang Relevan	22
2.6 Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
3.3 Data dan Sumber Data.....	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Uji Validitas Data	30
3.6 Teknik Analisis Data	31
3.7 Prosedur Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian	34
4.2 Deskripsi Temuan Penelitian.....	35
4.3 Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Simpulan.....	49
5.2 Implikasi	49
5.3 Saran.....	50
DAFTAR RUJUKAN	51
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Instrumen Penilaian.....	37
Tabel 4. 2 Penilaian menulis teks biografi.....	39
Tabel 4. 3 Daftar kriteria dengan rentang skor	39
Tabel 4. 4 Daftar Penilaian Peserta Didik.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	26
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	55
Lampiran 2 Surat Sudah Melaksanakan Penelitian.....	56
Lampiran 3 Tabel Wawancara	57
Lampiran 4 Modul Pembelajaran.....	63
Lampiran 5 Instrument Observasi.....	73
Lampiran 6 Media Aplikasi Canva	75
Lampiran 7 Hasil Kerja Siswa	77
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan	88
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan alat yang sangat mendukung proses belajar, baik dalam lingkungan kelas maupun di luar kelas. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, penting bagi pendidik dan siswa untuk memahami media pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih kreatif, inovatif, dan kolaboratif. Bagi pendidik, media pembelajaran bermanfaat dalam membangun kemampuan berpikir kritis siswa, mendorong kreativitas dan keaktifan mereka. Sementara itu, bagi siswa, media ini membantu mereka mengubah ide-ide dan penalaran menjadi karya nyata, sehingga mereka lebih kreatif dan aktif. Pada akhirnya, media pembelajaran memfasilitasi tercapainya kompetensi dasar yang telah ditetapkan (Rizanta & Arsantisi, 2022).

Salah satu elemen penting dalam keseluruhan proses pendidikan merupakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian tak terpisahkan yang harus ada. Jika salah satu komponen ini hilang, kelancaran proses pembelajaran akan terganggu. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif sangat membantu dalam mencapai tujuan pendidikan dengan lebih baik. Media pembelajaran harus dirancang secara kreatif agar siswa terhindar dari kebosanan, lebih termotivasi, dan antusias dalam belajar. Pendekatan ini akan menumbuhkan minat terhadap materi yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Media pembelajaran saat ini telah mengalami kemajuan pesat dan berkembang seiring dengan kemajuan dalam ilmu pengetahuan, di bidang

teknologi, dan komunikasi. Perkembangan ini telah memperkaya alat dan metode yang digunakan dalam proses pengajaran, menjadikannya lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman (D. Aulia dkk., 2023)

Canva sebagai salah satu platform teknologi desain terkemuka, telah menjadi alat yang sangat membantu bagi berbagai kalangan dalam menyelesaikan pekerjaan mereka dengan lebih efisien dan kreatif (Wijaksono & Prima, 2022), *canva* sebagai aplikasi yang sangat berguna dalam dunia pendidikan, menawarkan banyak kelebihan, termasuk kemampuannya dalam mendukung berbagai aktivitas pembelajaran, aplikasi *canva* menyediakan beragam fitur menarik yang dirancang untuk memperkaya proses pembelajaran, menjadikannya lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Fitur - fitur ini dapat di akses secara gratis, namun bagi pengguna yang menginginkan lebih banyak opsi dan kemampuan tambahan, *canva* juga menyediakan layanan premium yang menawarkan fitur-fitur yang lebih canggih dan menarik. Kelebihan lain dari *canva* adalah aksesibilitasnya yang luas; aplikasi ini dapat dengan mudah digunakan oleh siswa dan guru di seluruh dunia, tanpa hambatan, membuatnya menjadi alat yang sangat berharga dalam lingkungan pendidikan global.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X dalam kurikulum merdeka, kemampuan menulis teks biografi menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang harus dipelajari. Teks biografi adalah tulisan yang menggambarkan perjalanan hidup seseorang, ditulis oleh orang lain berdasarkan riwayat hidupnya. Tulisan ini mengulas peristiwa penting, pencapaian, dan pengaruh tokoh tersebut. Umumnya, biografi dibuat untuk mengenang tokoh-tokoh terkenal seperti pahlawan, presiden, atau sastrawan yang berkontribusi besar. Selain memuat fakta, biografi juga

menginspirasi dengan menyoroti perjuangan dan tantangan hidup tokoh tersebut (Ning Hastini dkk., 2023)

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan ibu Salsabilla Alifa WS, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi. Kemampuan siswa dalam menulis teks biografi masih belum sesuai dengan yang diharapkan, karena kurangnya minat dan motivasi dalam kegiatan menulis.

Hal ini disebabkan oleh guru kurang memanfaatkan media teknologi dalam pembelajaran terutama pada materi teks biografi, saat mengikuti proses pembelajaran, banyak siswa merasa bosan, kehilangan semangat, dan mengantuk. Kondisi ini menyebabkan siswa kesulitan untuk tetap fokus dan terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Sekolah tersebut sudah menggunakan aplikasi *canva* oleh guru dan siswa, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia, akan tetapi untuk materi teks biografi sekolah tersebut masih terbatas dan belum dimanfaatkan secara optimal dalam penggunaan media aplikasi *canva*. Maka dari itu aplikasi *canva* menjadi solusi permasalahan menulis teks biografi hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu Pajarullah & Triwahyuni, (2023) Saraswati & Setiatuti, (2023)., Delva Eka Syafitri, (2022).

Peneliti ingin mengetahui bagaimana pembelajaran menulis teks biografi menggunakan aplikasi *canva*, yang diharapkan siswa mampu menulis teks biografi dengan baik dan kreatif. Berdasarkan permasalahan tersebut penting bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran teks biografi menggunakan aplikasi *canva* pada siswa fase E SMAN 4 Kota Jambi

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah Pembelajaran Teks Biografi Menggunakan Aplikasi *Canva* Pada Siswa Fase E SMAN 4 Kota Jambi ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti temukan. maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Pembelajaran Menulis Teks Biografi Menggunakan Aplikasi *Canva* Pada Siswa Fase E SMAN 4 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan diharap dapat memberikan kontribusi berarti bagi penelitian selanjutnya sebagai referensi berharga dan memberikan kontribusi pemikiran ilmiah dalam pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia., yaitu mengenai pembelajaran menulis teks biografi menggunakan aplikasi *Canva* sebagai media dalam pembelajaran, yang diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dimasa mendatang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengalaman dan ilmu bagi penulis tentang pemanfaatan teknologi,

khususnya aplikasi *canva*, serta memungkinkan penulis untuk mengaplikasikan berbagai ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan secara praktis.

2) Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu dan kinerja tenaga pendidik. Dengan demikian, kepala sekolah dapat mendorong pengembangan teknologi serta meningkatkan kreativitas para pendidik dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

3) Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi para pendidik untuk terus memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang tersedia guna menciptakan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

4) Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti lain untuk mengembangkan dan memanfaatkan berbagai aplikasi lain sebagai alat pendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Media Pembelajaran

Pada bagian media pembelajaran ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu pengertian media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar-mengajar, serta fokus khusus pada media visual atau media grafis. Media visual atau grafis akan dijelaskan lebih rinci, mengingat perannya yang penting dalam mempermudah pemahaman siswa melalui gambar, diagram, atau ilustrasi yang menarik dan informatif.

2.1.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata "media" berasal dari bahasa Latin *medius*, yang berarti "tengah", "perantara", atau "pengantar". Dalam bahasa Arab, media juga merujuk pada perantara atau pengantar pesan antara pengirim dan penerima. Media berperan sebagai alat untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat dimaknai sebagai sarana penyebaran informasi dan pesan dalam kegiatan pembelajaran. (Kharissidqi & Firmansyah, 2022)

Media pembelajaran merupakan segala alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa, dengan tujuan untuk memotivasi dan merangsang minat siswa agar mereka dapat mengikuti proses pembelajaran secara menyeluruh dan penuh makna (Hasan dkk., 2021). Sementara itu, Media pembelajaran juga merupakan alat dan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan ide, dengan tujuan untuk membangkitkan pikiran,

minat, perasaan, serta perhatian siswa, sehingga tercipta proses belajar yang efektif (Cahyadi, 2019).

Jadi, media pembelajaran adalah alat atau sarana penting dalam proses pengajaran yang berfungsi untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Media ini bertujuan memotivasi, merangsang minat, dan membangkitkan perhatian siswa, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu penyebab utama menurunnya minat dan motivasi siswa dalam belajar adalah ketika pembelajaran yang disajikan oleh guru kurang menarik, siswa cenderung merasa bosan dan kurang bersemangat mengikuti kegiatan di kelas. Hal ini seringkali disebabkan oleh kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat krusial karena berperan penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Media membantu memperkaya pengalaman belajar dan mendukung proses pengajaran untuk mencapai hasil yang lebih baik (Purnamasari, 2020).

Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran menjadi sangat penting. Saat ini, guru diharapkan untuk lebih kreatif dalam merancang media pembelajaran yang menarik. Media yang dirancang dengan baik dapat secara positif memengaruhi minat dan prestasi belajar siswa, membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. (Zulfadewina dkk., 2020).

Maka media pembelajaran akan lebih efektif jika disesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Seorang pendidik harus mampu memilih dan menyesuaikan media yang tepat untuk setiap jenis pembelajaran. Diharapkan, semua pendidik, baik yang masih muda maupun yang akan segera memasuki masa

pensiun, dapat memanfaatkan teknologi canggih untuk menciptakan pengalaman belajar yang kreatif, penuh semangat, dan terampil. Salah satu cara memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan sumber daya teknologi sebagai media dalam proses belajar mengajar.

2.1.2 Jenis - Jenis Media Pembelajaran

Menurut (Firmadani, 2020) media pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu :

1. Media Visual

Media yang hanya bisa diakses melalui indera penglihatan. Media ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu media yang tidak memerlukan proyeksi (non projected visual) dan media yang memerlukan proyeksi (projected visual).

2. Media Audio

Media yang menyampaikan pesan dalam bentuk suara, yang hanya dapat didengar. Media ini mampu merangsang pikiran, emosi, perhatian, serta keterampilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Contoh dari media audio ini antara lain adalah program rekaman kaset dan siaran radio.

3. Media audio visual

Media audio visual merupakan gabungan antara elemen audio dan visual, atau sering disebut sebagai media pandang-dengar. Penggunaan audio visual dalam penyampaian materi ajar akan membuat pembelajaran lebih komprehensif dan efektif. Bahkan, dalam beberapa kasus, media ini dapat berperan menggantikan guru dalam menyampaikan materi. Dengan

demikian, guru dapat berfungsi sebagai fasilitator yang mempermudah proses belajar siswa. Contoh dari media audio visual ini meliputi program video atau televisi, video instruksional, dan program slide bersuara (sound slide).

2.1.3 Media Visual / Media Grafis

Konsep pembelajaran visual, media visual mencakup gambar, model, objek, atau alat lain yang menghadirkan pengalaman visual nyata bagi peserta didik. Penggunaan media visual ini bertujuan untuk mengenalkan, membentuk, serta memperjelas pemahaman peserta didik terhadap materi abstrak, mengembangkan aspek afektif, dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik (Budiman, 2016). Selain itu, media visual memanfaatkan indera penglihatan, dan dalam penggunaannya, pendidikan sering kali melibatkan berbagai teknologi untuk mendukung proses belajar (N. Y. Sari dkk., 2023).

Lebih lanjut, media visual mencakup semua alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran, memberikan daya tarik tersendiri. Media visual, seperti gambar, berperan penting dalam proses pembelajaran dengan membantu pemahaman, memperkuat ingatan, dan menarik minat siswa. Agar lebih efektif, media ini harus disajikan dalam konteks yang bermakna dan melibatkan interaksi siswa, sehingga informasi dapat diserap dengan baik. (Ilarmin dkk., 2024).

Jadi, penggunaan media pembelajaran visual berfungsi sebagai alat bantu bagi guru dalam kegiatan belajar-mengajar. Melalui media visual, peserta didik dapat terbebas dari rasa bosan yang mungkin muncul dalam pembelajaran yang hanya bersifat verbal. Hal ini membuat materi yang disampaikan guru menjadi lebih

mudah dipahami, sehingga mampu membangkitkan semangat belajar, meningkatkan kreativitas, mengasah kemampuan berpikir kritis, memupuk motivasi, dan bahkan berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa.

2.2 Aplikasi Canva

Pada bagian aplikasi *canva* ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu pengertian *canva*, Langkah – Langkah penggunaan aplikasi *canva*, kelebihan dan kekurangan aplikasi *canva*. Setiap aspek akan dijelaskan secara rinci untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana *canva* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif.

2.2.1 Pengertian Aplikasi Canva

Canva merupakan sebuah platform desain visual yang sangat ramah pengguna, bahkan bagi mereka yang baru mulai belajar desain sekalipun. Aplikasi ini menyediakan beragam fitur menarik yang memungkinkan pengguna untuk menciptakan berbagai konten visual dengan mudah dan intuitif (Hamidah, 2024). Dengan berbagai alat kreatif yang ditawarkan, *canva* memberi kebebasan kepada penggunanya untuk berinovasi dan mengembangkan ide-ide visual tanpa batas. Baik itu untuk membuat poster, presentasi, atau konten media sosial, *canva* mendukung proses kreatif dengan antarmuka yang sederhana namun powerful, sehingga siapa pun dapat merancang karya visual yang profesional dengan sedikit usaha. (Fahminnansih dkk., 2021).

Tak hanya itu, *canva* juga di kenal sebagai aplikasi desain media pembelajaran dengan berbagai fitur kreatif yang membuat kegiatan belajar

mengajar lebih interaktif dan menyenangkan. Aplikasi ini menyediakan template menarik seperti pamflet, poster, logo, dokumen, dan lainnya. Desain yang dihasilkan dapat dibagikan ke berbagai platform media sosial, mempermudah berbagi materi pembelajaran secara menarik dan profesional (Junaedi, 2021). Lebih lanjut, kepraktisan *canva* membuatnya menjadi pilihan yang ideal baik bagi pemula maupun profesional yang ingin mengembangkan keterampilan desain grafis. Aplikasi ini tidak hanya menawarkan kemudahan dalam penggunaannya, tetapi juga menyediakan berbagai alat dan sumber daya yang dapat memenuhi hampir semua kebutuhan pembelajaran desain. Dengan *canva*, siapa pun bisa dengan mudah menggali potensi kreativitas mereka dan memperdalam pemahaman tentang desain tanpa harus merasa terbebani (Pratiwi, 2021).

Dengan demikian, *canva* merupakan sebuah platform teknologi yang menghadirkan beragam alat desain secara daring. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat menemukan berbagai fitur menarik seperti pembuatan presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, hingga penanda buku dan buletin. *canva* juga menyediakan berbagai jenis template presentasi yang bisa digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi, dan banyak lagi. Dengan kemudahan ini, *canva* menjadi solusi desain yang praktis dan fleksibel untuk berbagai kebutuhan.

2.2.2 Langkah – Langkah Penggunaan Aplikasi Canva

Berikut langkah - langkah praktis menggunakan *canva* di perangkat gawai, yang tentunya bisa dijangkau oleh banyak orang (Pelangi, 2020).

1. Pengguna gawai dapat mengunduh aplikasi *canva* di playstore dan app store atau untuk pengguna laptop bisa membuka website resmi *Canva* yaitu: https://www.Canva.com/id_id/.
2. Langkah selanjutnya adalah membuka aplikasinya, pengguna akan dihadapkan pada pilihan mendaftar melalui beberapa akun seperti Facebook, Google, atau langsung dengan email. opsi tersebut untuk membuat akun di *canva*.
3. Setelah membuat akun di *canva*, dapat langsung menggunakan aplikasi untuk membuat desain, seperti logo, video, poster, dan kolase foto. Dengan banyaknya template menarik yang tersedia, pengguna hanya perlu mengganti teks atau gambar sesuai keinginan. Untuk memulai desain baru, cukup menekan ikon (+) di ujung kanan bawah dan pilih dari berbagai opsi seperti kolase foto, teks, dan stiker. Jika ingin menggunakan template yang sudah ada, cukup cari dan klik desain yang diinginkan untuk mengedit teks, gaya, ukuran, dan warna. Dengan berlatih, pengguna akan cepat menguasai *canva* dan menciptakan desain yang menarik.
4. Setelah desain anda selesai, langkah terakhir adalah menyimpannya. Caranya cukup mudah, menekan ikon panah ke bawah di pojok kanan atas. Begitu diklik, desain anda akan otomatis tersimpan di galeri atau file perangkat anda.

2.2.3 Kelebihan Dan Kekurangan Penggunaan Aplikasi *Canva*

Adapun beberapa kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada aplikasi *canva* (Ardiyanto dkk., 2023).

a. Kelebihan aplikasi *Canva*

1. *Canva* dapat diakses melalui berbagai perangkat, baik web, desktop (Mac dan Windows), maupun aplikasi untuk Android dan iOS. Hal ini memudahkan pengguna untuk membuat desain kapan saja dan di mana saja tanpa hambatan.
2. *Canva* berbasis web dan cloud, sehingga pengguna tidak perlu khawatir dengan ruang penyimpanan pada perangkat mereka. Semua proyek desain tersimpan secara otomatis di akun *canva*.
3. *Canva* menawarkan beragam template kreatif, mulai dari presentasi, video animasi, komik, spanduk, logo, CV, hingga poster. Pengguna hanya perlu menyesuaikan elemen seperti teks, warna, dan gambar, sehingga proses desain menjadi lebih cepat dan efisien.
4. Dengan *canva*, pengguna dapat dengan mudah membuat desain untuk berbagai kebutuhan, seperti presentasi, poster, logo, CV, dan lainnya. Fitur praktis yang tersedia memungkinkan siapa pun, bahkan yang tidak berpengalaman dalam desain, untuk menghasilkan karya profesional.

b. Kekurangan aplikasi *Canva*

1. *Canva* hanya dapat digunakan secara online, sehingga membutuhkan koneksi internet yang stabil. Jika perangkat tidak memiliki akses internet atau kuota, aplikasi ini tidak dapat diakses untuk mendukung proses desain atau kreativitas.

2. *Canva* menyediakan berbagai elemen, seperti ilustrasi, font, template, dan stiker. Sebagian elemen dapat diakses secara gratis, namun beberapa lainnya memerlukan akun premium. Meski begitu, pilihan elemen gratis yang tersedia tetap beragam dan menarik, memungkinkan pengguna untuk tetap kreatif dengan sumber daya yang ada.
3. Karena *canva* menawarkan template yang digunakan oleh banyak pengguna, desain yang dihasilkan mungkin memiliki kemiripan dengan desain orang lain. Namun, dengan memanfaatkan kreativitas, pengguna dapat menyesuaikan dan mengkreasikan elemen desain agar tampil unik dan berbeda sesuai kebutuhan.

2.3 Keterampilan Berbahasa

Pada bagian keterampilan berbahasa ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu pengertian keterampilan berbahasa secara umum dan pengertian keterampilan menulis secara khusus. Kedua aspek ini akan dijelaskan untuk memberikan pemahaman tentang peran keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia

2.3.1 Pengertian Keterampilan Berbahasa

Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa secara efektif untuk berkomunikasi. Keterampilan ini mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Widyantera & Rasna, 2020). Keempat aspek ini saling berkaitan dan mendukung

satu sama lain. Dalam dunia pendidikan, siswa diharapkan mampu menguasai keempat keterampilan tersebut, karena mereka merupakan fondasi penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan menguasai keterampilan berbahasa ini, peserta didik tidak hanya mampu memahami dan menyampaikan informasi dengan baik, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas komunikasi mereka dalam berbagai konteks, baik lisan maupun tulisan.

Selanjutnya, menyimak dan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, di mana seseorang menerima informasi. Sebaliknya, berbicara dan menulis termasuk keterampilan berbahasa yang produktif karena melibatkan penggunaan bahasa untuk menyampaikan gagasan (Siregar, 2019). Setiap keterampilan berbahasa saling berkaitan dengan proses berpikir yang mendasarinya. Untuk menguasai keterampilan ini, diperlukan praktik yang konsisten dan latihan yang berulang. Dengan melatih keterampilan berbahasa, secara tidak langsung kita juga melatih kemampuan berpikir.

2.3.2 Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan untuk menyampaikan ide dan pemikiran dalam bentuk tulisan, dengan merangkai kalimat-kalimat secara menyeluruh, lengkap, dan jelas. Dengan keterampilan ini, ide-ide tersebut dapat disampaikan dengan efektif kepada pembaca. Menulis merupakan aktivitas yang melibatkan penerimaan dan penyampaian pesan atau informasi secara produktif dan kreatif melalui tulisan. Proses ini memerlukan ketelitian dalam menyampaikan ide dan perasaan dengan jelas dan efektif (Hermansyah dkk., 2023). Keterampilan menulis adalah kemampuan untuk menyampaikan ide dan pemikiran dalam bentuk

tulisan, dengan merangkai kalimat-kalimat secara menyeluruh, lengkap, dan jelas. Dengan keterampilan ini, ide-ide tersebut dapat disampaikan dengan efektif kepada pembaca.

Selain itu, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan memiliki peran penting bagi siswa. Melalui kegiatan menulis, siswa diharapkan mampu menyalurkan ide, pikiran, pengalaman, serta pendapat mereka dalam berbagai bentuk karya tulis. Untuk mencapai kemampuan ini, diperlukan latihan menulis secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan menulis memungkinkan siswa untuk merangkai dan menyampaikan beragam pengetahuan yang mereka kuasai ke dalam bentuk tulisan, baik itu esai, artikel, laporan ilmiah, berita, cerpen, puisi, maupun karya tulis lainnya (S. D. Sari dkk., 2019).

Secara keeseluruhan, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang melibatkan pemahaman konsep serta penerapan bahasa dengan tepat. Selain itu, menulis juga dapat dianggap sebagai aktivitas ekspresif yang melibatkan berbagai kemampuan strategis. Dalam konteks kelas, peran guru sebagai fasilitator sangat penting, karena mereka mendukung siswa dalam mengembangkan potensi, pengetahuan, dan keterampilan yang akan berguna di masa depan.

2.4 Teks Biografi

Pada bagian keterampilan berbahasa ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu pengertian teks biografi, struktur teks biografi, kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks biografi, serta langkah-langkah menulis teks biografi. Setiap aspek akan dijelaskan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai

bagaimana teks biografi disusun dan ditulis dengan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku.

2.4.1 Pengertian Teks Biografi

Secara harfiah, kata "biografi" berasal dari bahasa Yunani, yakni "bios" yang berarti hidup dan "graphein" yang berarti menulis. Dengan demikian, biografi adalah tulisan yang memuat kisah kehidupan seseorang yang ditulis oleh orang lain. Biasanya, biografi menyajikan riwayat hidup seseorang berdasarkan fakta, data, serta peristiwa yang dialaminya. Bahasa dalam teks biografi sebaiknya lugas, jelas, dan to the point agar tidak memunculkan pemahaman yang keliru atau bias bagi pembaca (F. T. Aulia & Gumilar, 2021)

Sementara itu, teks biografi merupakan jenis tulisan yang menceritakan kisah hidup seorang tokoh, termasuk peristiwa dan tantangan yang dihadapinya, yang disusun oleh orang lain. Melalui kegiatan menulis teks biografi, peserta didik dapat mendokumentasikan perjalanan hidup seorang tokoh dalam bentuk tulisan. Hasil karya ini memberikan wawasan berharga bagi pembaca mengenai pengalaman dan perjalanan hidup seseorang (Delva Eka Syafitri, 2022)

Lebih lanjut (Suherli dkk., 2017) Meyatakan bahwa Biografi adalah catatan kehidupan seseorang yang ditulis oleh orang lain. Teks biografi mencakup sejarah hidup, pengalaman-pengalaman, dan kisah sukses dari individu yang sedang dibahas. Berdasarkan penjelasan tersebut, teks biografi adalah sebuah riwayat hidup yang menyoroti tokoh-tokoh terkenal, orang - orang sukses, atau mereka yang telah memberikan kontribusi besar dalam aspek-aspek penting yang mempengaruhi banyak orang.

Dengan demikian teks biografi merupakan sebuah tulisan yang mendeskripsikan kehidupan seseorang secara mendetail, mencakup perjalanan hidupnya dari masa kelahiran hingga saat ini atau hingga meninggal. Teks ini tidak hanya mengisahkan fakta-fakta mengenai tokoh tersebut, tetapi juga mencakup berbagai peristiwa penting, tantangan, serta pengalaman yang dihadapi sepanjang hidupnya. Penulisan teks biografi dilakukan oleh orang lain dan bertujuan untuk memberikan informasi yang berharga dan mendalam kepada pembaca tentang kehidupan individu yang menjadi subjek.

2.4.2 Struktur Teks Biografi

Teks biografi memiliki struktur utama yang terdiri dari tiga bagian (Suherli dkk., 2017).

1. Orientasi adalah bagian pengenalan yang memberikan gambaran awal tentang tokoh atau sosok dalam biografi. Bagian ini biasanya mencakup informasi seperti nama, tempat dan tanggal lahir, latar belakang keluarga, serta riwayat pendidikan.
2. Peristiwa / kejadian penting berisi paparan cerita yang menggambarkan berbagai kejadian yang dialami tokoh, mulai dari tantangan yang dihadapi, upaya memecahkan masalah, perjalanan karier, hingga momen-momen yang menyenangkan, menegangkan, menyedihkan, atau mengesankan. Semua ini mengantarkan tokoh pada pencapaian mimpi, cita-cita, dan kesuksesan.
3. Reorientasi adalah bagian penutup atau kesimpulan yang berisi pandangan, ulasan, atau pemikiran pribadi penulis mengenai tokoh yang diceritakan

dalam biografi. Bagian ini bersifat opsional, sehingga keberadaannya tidak selalu diperlukan.

2.4.3 Kaidah Kebahasaan Teks Biografi

Berikut adalah beberapa unsur kebahasaan yang biasa terdapat dalam teks biografi: (F. T. Aulia & Gumilar, 2021).

1. Kata ganti digunakan untuk merujuk pada kata benda (nomina) lainnya. Penggunaannya sering kali bertujuan untuk menggantikan nomina yang sudah disebutkan sebelumnya agar tidak perlu diulang-ulang. Kata ganti biasanya muncul di posisi subjek atau objek. Ada berbagai jenis kata ganti, tetapi dalam teks biografi, kata ganti orang (pronomina persona) adalah yang paling umum digunakan.
2. Kata kerja material merujuk pada aktivitas yang dilakukan oleh subjek atau mencerminkan tindakan fisik maupun mental. Misalnya, kata-kata seperti "membentuk" dan "bekerja"
3. Kata sifat biasanya digunakan untuk menjelaskan atau memberikan spesifikasi lebih pada kata benda atau kata ganti. Kata sifat dapat menggambarkan berbagai hal, seperti kuantitas, kecukupan, urutan, kualitas, atau penekanan suatu kata.
4. Kata kerja pasif adalah kata kerja yang menunjukkan bahwa subjek menerima suatu tindakan. Biasanya, kata kerja ini dilengkapi dengan imbuhan -di atau -ter.
5. Kata kerja aktivitas mental adalah jenis kata kerja yang menyatakan respons atau reaksi seseorang terhadap sikap, kondisi, atau pengalaman tertentu.

6. Kata-kata penanda urutan waktu mencakup kata hubung (konjungsi), kata depan (preposisi), dan kata benda (nomina) yang berkaitan dengan urutan waktu secara kronologis.

2.4.4 Langkah - Langkah Menulis Teks Biografi

Berikut langkah – langkah menulis teks biografi (F. T. Aulia & Gumilar, 2021). :

1. Memilih tokoh atau sosok

Pemilihan tokoh sangatlah penting. Tokoh yang dipilih sebaiknya bukan sosok biasa, ia harus memiliki kisah hidup yang inspiratif dan memberikan pelajaran berharga bagi pembaca. Mulailah dengan membuat daftar nominasi,

2. Menentukan teknik pencarian data

Tentukan teknik pencarian data yang efektif dan efisien. Beberapa metode yang bisa digunakan termasuk wawancara, telaah dokumen, serta pengumpulan rekaman, foto, dan video. Menggunakan lebih dari satu teknik dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

3. Mencari data tentang tokoh

Setelah memilih teknik yang sesuai, mulailah pencarian data tentang tokoh. Mengumpulkan informasi mengenai identitas lengkap, seperti nama, tanggal lahir, identitas orang tua, tempat kelahiran, pendidikan, pekerjaan, dan prestasi. Selanjutnya, gali lebih dalam mengenai peristiwa, pemikiran, sikap, atau pandangan tokoh.

4. Memilah data yang relevan tentang tokoh

Sebelum lanjut ke langkah berikutnya, penting untuk memilah data yang telah dikumpulkan. Susun informasi tersebut menjadi alur yang jelas dan menarik. Tidak semua data yang ditemukan relevan untuk menulis biografi; fokus pada informasi yang penting, menonjolkan keunggulan atau keistimewaan tokoh, dan memberikan manfaat bagi pembaca.

5. Menyusun kerangka tulisan

Langkah berikutnya adalah menyusun kerangka teks biografi yang akan ditulis. Kerangka ini mencakup topik yang akan dibahas, dengan struktur yang terdiri dari orientasi, peristiwa atau kejadian penting, dan reorientasi. Tuliskan juga ide pokok dan penjelas untuk masing-masing paragraf secara rinci.

6. Mengembangkan kerangka menjadi bentuk biografi

Pada tahap ini, kalian akan mengembangkan kerangka menjadi tulisan biografi yang utuh. Mulailah menyusun kata, kalimat, dan paragraf hingga membentuk kesatuan yang lengkap. Perhatikan pemilihan kata, struktur kalimat, hubungan antar kalimat, kepaduan antar paragraf, serta kesatuan gagasan dalam setiap paragraph, hal ini penting untuk mengurangi kesalahan yang perlu dikoreksi di tahap berikutnya.

7. Merevisi kembali hasil tulisan

hasil tulisan yang telah dikembangkan perlu ditelaah kembali untuk memastikan kualitasnya. Disarankan agar tulisan dibaca oleh orang lain guna mendapatkan perspektif yang berbeda. Proses revisi meliputi

perbaikan diksi, tanda baca, penulisan kata serapan, serta struktur kalimat dan paragraf.

2.5 Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan mengenai pembelajaran menulis teks biografi menggunakan aplikasi *canva*. Penelitian pertama: Pajarullah & Triwahyuni, (2023) dalam jurnal berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran *Canva* terhadap Hasil Belajar Siswa Memahami Teks Biografi" menemukan bahwa aplikasi *canva* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami teks biografi. Hasil belajar siswa pada *pretest* menunjukkan banyak yang belum mencapai KKM, namun setelah penerapan aplikasi *canva* pada *posttest*, sebagian besar siswa berhasil melampaui KKM. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif serta metode eksperimen dengan desain *pre-experimental designs (nondesigns)* dengan *one-group pretest-posttest design*.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian pertama, yaitu, Kedua penelitian sama-sama membahas topik pembelajaran teks biografi, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks tersebut. Selanjutnya kedua penelitian sama - sama, guru menggunakan aplikasi *canva* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Aplikasi ini dimanfaatkan untuk mendukung penyampaian materi.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian pertama yaitu , Pada penelitian pertama, siswa langsung menggunakan aplikasi *canva* untuk membantu mereka dalam memahami materi teks biografi, sementara pada penelitian peneliti, hanya guru yang menggunakan aplikasi *canva*, dan siswa

tidak terlibat langsung dengan aplikasi tersebut. Selanjutnya Penelitian pertama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen *pre-experimental* dengan *one-group pretest-posttest design*, di mana hasil belajar siswa diukur melalui *pretest* dan *posttest*. Sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif, yang lebih berfokus pada pengumpulan data melalui wawancara, observasi, atau analisis dokumen untuk menggali pengalaman siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan bantuan aplikasi *canva*. Dan terakhir Penelitian pertama bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan aplikasi *canva* terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian peneliti mengetahui pemahaman tentang proses pembelajaran teks biografi dengan menggunakan aplikasi *canva*, terutama terkait pengalaman siswa dan peran guru.

Penelitian Kedua: Saraswati & Setiatuti, (2023) dalam jurnal “Pemanfaatan Aplikasi *Canva* sebagai Media Pembelajaran Teks Biografi Kelas X SMAN 5 Surakarta” melaporkan bahwa penggunaan aplikasi *canva* sebagai media pembelajaran untuk teks biografi memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode observasi,. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Canva* mampu membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik, serta meningkatkan keterampilan desain grafis siswa dalam menyusun presentasi teks biografi.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti kedua yaitu, Kedua penelitian membahas topik pembelajaran teks biografi, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa terhadap materi tersebut. Selanjutnya kedua penelitian menggunakan jenis penelitian yang sma

yaitu kualitatif untuk menganalisis masalah yang terjadi selama proses pembelajaran, dengan tujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai aplikasi *canva* dalam pembelajaran teks biografi.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian kedua yaitu, Pada penelitian kedua, siswa langsung menggunakan aplikasi *canva* untuk membantu mereka dalam memahami materi teks biografi dan membuat teks biografi, sementara pada penelitian peneliti, hanya guru yang menggunakan aplikasi *canva*, dan siswa tidak terlibat langsung dengan aplikasi tersebut. Selanjutnya Penelitian kedua bertujuan untuk bagaimana Canva dapat meningkatkan minat belajar siswa serta keterampilan desain grafis mereka, sedangkan penelitian peneliti bagaimana aplikasi *canva* motivasi belajar siswa siswa.

Penelitian Ketiga: Delva Eka Syafitri, (2022) dalam skripsi “Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Biografi Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan” menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran biografi berjalan baik, meski ada kendala. Perubahan semangat siswa yang fluktuatif dan kurangnya minat belajar, terutama karena perbedaan kecerdasan, menjadi tantangan dalam pengajaran.

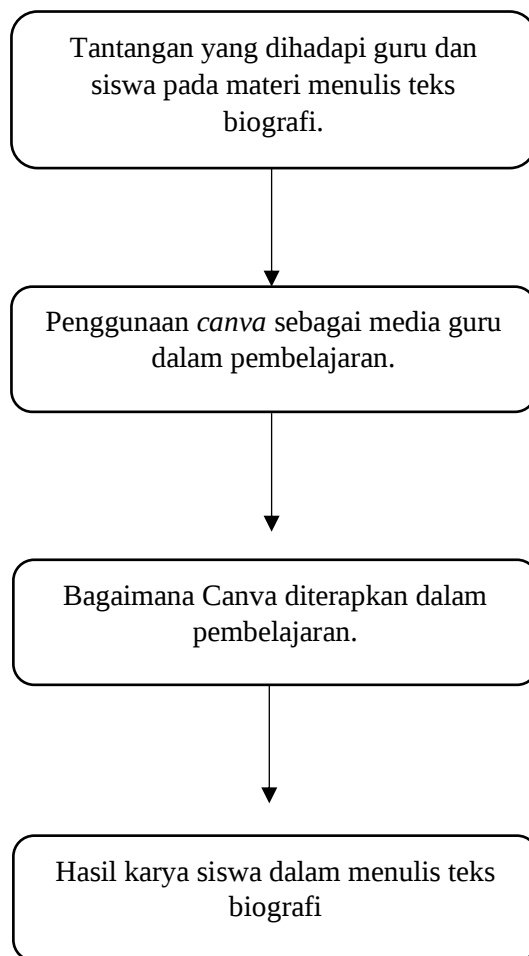
Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti ketiga yaitu, pembelajaran menulis teks biografi bagi siswa kelas X. Keduanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi. Kedua, peneliti pertama dan peneliti sama sama menggunakan metode kualitatif

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian Ketiga yaitu, pada jenis media yang digunakan. Penelitian ketiga menggunakan media audio-visual, sedangkan peneliti menggunakan media aplikasi *Canva*. Kedua, Variabel yang difokuskan dalam penelitian ketiga lebih berhubungan dengan motivasi dan minat belajar siswa yang dipengaruhi oleh media audio-visual. Sementara itu, peneliti berfokus pada keterampilan menulis teks biografi menggunakan aplikasi *Canva*. Ketiga, kendala lebih terkait dengan perbedaan kecerdasan siswa yang memengaruhi minat dan semangat belajar. Kendala pada peneliti lebih terkait dengan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi desain yang bisa berbeda antar siswa.

2.6 Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran menulis teks biografi, baik guru maupun siswa mengalami berbagai tantangan yang mempengaruhi efektivitas dan kualitas hasil pembelajaran. Dari sisi siswa, kendala yang sering muncul antara lain rendahnya minat terhadap kegiatan menulis, serta kesulitan dalam mengembangkan gagasan ide. Sementara itu, guru juga menghadapi tantangan dalam menciptakan metode pembelajaran yang inovatif, interaktif, serta sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Pendekatan pembelajaran konvensional yang masih banyak digunakan sering kali tidak cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang mampu menjembatani tantangan ini dengan memanfaatkan teknologi yang mendukung proses pembelajaran secara lebih menarik dan efektif.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran teks biografi adalah penggunaan aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran. Guru dapat menggunakan aplikasi *Canva* di depan kelas untuk menciptakan suasana kelas lebih menarik. Dalam penelitian ini, akan dikaji bagaimana pembelajaran teks biografi menggunakan aplikasi *Canva*. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi sejauh mana efektivitas aplikasi *Canva* dalam meningkatkan kualitas hasil kerja siswa dalam menulis teks biografi. Untuk memudahkan memahami alur kerangka berpikir peneliti menggambarkan bagan sebagai berikut;



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi Jl. Ir. H. Juanda, Beliung, Kec. Kota Baru, Kota Jambi. Tepatnya pada sekolah SMAN 4 Kota Jambi, alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena belum ada penelitian tentang penggunaan aplikasi *canva* dalam menulis teks biografi dilakukan di sekolah tersebut, observasi pertama dilakukan pada tanggal 30 September 2024 pada pukul 09.00 WIB. Jadwal pelaksanaan penelitian akan di sesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMAN 4 Kota Jambi.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Studi kasus instrumental Pada penelitian ini peneliti melihat kondisi dan situasi pembelajaran teks biografi menggunakan aplikasi *canva*, yang berperan dalam peningkatan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam belajar serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif pada kelas x. metode penelitiannya Deskriptif dengan Peneliti menyajikan data lapangan secara terstruktur, mendetail, dan objektif, terhadap data yang dikumpulkan. Penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana *canva* diterapkan sebagai media pembelajaran teks biografi, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam tentang media aplikasi *canva* dalam memfasilitasi guru dalam pembelajaran teks biografi dengan lebih kreatif dan inovatif.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, Data yang dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk narasi, menggambarkan pengalaman guru dalam menggunakan aplikasi *canva* menyampaikan materi kepada siswa sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa

3.3 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, diperoleh dari observasi, wawancara dan hasil kerja siswa dalam menulis teks biografi yang dilakuka dengan tata cara penulisan teks biografi yang benar, memperhatikan struktur, dan kaidah kebahasaan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X E8 dan guru SMAN 4 Kota Jambi hasil dari pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran teks biografi dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *canva*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah suatu langkah yang penting yang dilaksanakan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian karena dalam proses pengumpulan data akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengambilan data yang memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan wawancara. Berbeda dengan wawancara yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan informan, observasi memungkinkan peneliti mengamati tidak hanya individu tetapi juga berbagai objek lain, seperti lingkungan, benda, atau bahkan peristiwa tertentu (Purba, 2023).

Observasi dilakukan dengan mengamati objek secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti menyaksikan secara langsung proses pembelajaran Bahasa Indonesia antara guru dan siswa kelas X, termasuk penggunaan media pembelajaran yang diterapkan. Selama observasi, peneliti mencatat setiap interaksi siswa bersama guru dalam menggunakan aplikasi *Canva*, observasi ini dilakukan secara langsung dan terbuka, sehingga data yang diperoleh merupakan hasil pengamatan murni dari situasi yang diamati secara langsung.

2. Wawancara

Menurut (Purba, 2023) Wawancara adalah teknik tanya-jawab yang digunakan untuk menggali informasi langsung dari responden. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka, di mana peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk menyampaikan argumen dan tidak hanya terbatas pada jawaban "ya" atau "tidak." Responden dalam wawancara ini adalah guru Bahasa Indonesia kelas X di SMAN 4 Kota Jambi.

wawancara akan dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia dan siswa untuk mengetahui, pengalaman, guru dalam menggunakan media pembelajaran aplikasi *canva* serta kendala yang mereka alami saat proses pembelajaran menggunakan media aplikasi *canva*. Hasil wawancara ini akan memberikan pandangan mendalam tentang proses pembelajaran teks biografi menggunakan aplikasi *canva*.

3. Dokumentasi

Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya monumental dari individu tertentu. Studi dokumen berfungsi sebagai pelengkap bagi observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipertanggungjawabkan jika didukung oleh dokumentasi yang memadai (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat digital mendokumentasikan proses pembelajaran di kelas mulai dari awal hingga akhir kelas berlangsung, mendokumentasikan materi dan media yang digunakan, serta hasil karya siswa

3.5 Uji Validitas Data

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi berfungsi sebagai metode untuk memverifikasi data melalui berbagai sumber, cara, dan waktu yang berbeda (Purba, 2023). Triangulasi adalah metode verifikasi data yang melibatkan berbagai sumber untuk menghasilkan informasi yang rinci dan valid, menggunakan berbagai cara dan waktu. Dalam penelitian ini,

Penulis menerapkan triangulasi sumber untuk memastikan validitas data dengan memanfaatkan beberapa tahapan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber. Penelitian dimulai dengan observasi dan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia dan siswa di SMAN 4 Kota Jambi yang menggunakan aplikasi *canva* dalam pembelajaran menulis teks biografi. Setelah itu, peneliti mengumpulkan dan menganalisis dokumen pendukung, seperti teks biografi karya

siswa, Data dari wawancara, observasi, dan dokumen kemudian dianalisis dan divalidasi melalui triangulasi ini diharapkan mampu memberikan validitas lebih tinggi terhadap data yang dikumpulkan, memastikan bahwa setiap informasi yang diperoleh benar-benar sah dan dapat diandalkan

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pembelajaran teks biografi menggunakan aplikasi *canva*. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis dari Miles & Huberman menurut (Purba, 2023) ada tiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif yaitu, a) reduksi, b) sajian data, c) penarikan kesimpulan. dengan tiga langkah dalam komponen analisis sebagai berikut:

1. Reduksi

Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan saat peneliti mengumpulkan informasi di SMAN 4 Kota Jambi mengenai proses pembelajaran menulis teks biografi menggunakan aplikasi *canva*. Data yang diperoleh kemudian disederhanakan dengan cara memilih informasi yang relevan, sehingga pembahasan tetap terpusat pada pokok permasalahan yang diteliti.

2. Sajian Data

Sajian data adalah kumpulan informasi yang disusun secara logis dan sistematis untuk memudahkan penarikan simpulan dan tindakan. disusun berdasarkan temuan dari reduksi data, sajian ini berbentuk

narasi lengkap yang mengelompokkan hal serupa ke dalam kategori sesuai rumusan masalah (Purba, 2023).

Sajian data disusun dari hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMAN 4 Kota Jambi. Data ini mencakup penggunaan media pembelajaran pada teks biografi serta hasil karya teks biografi yang dibuat oleh para siswa.

3. Menarik Kesimpulan

Penelitian ini, peneliti akan memeriksa kembali seluruh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dari awal hingga akhir proses pembelajaran menggunakan aplikasi *canva*. Peneliti akan mengidentifikasi pola, atau hubungan dalam data, baik dari hasil pengamatan proses pembelajaran maupun dari hasil karya siswa.

Setelah itu, peneliti akan mencoba memahami makna dari data tersebut, yaitu bagaimana aplikasi *canva* sebagai media pembelajara dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Kemudian berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti akan menyusun kesimpulan dengan memberikan penjelasan mendalam. Kesimpulan ini akan menjawab tujuan utama penelitian. Apakah penggunaan aplikasi *canva* dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif. Kesimpulan ini juga akan memberikan rekomendasi bagi para guru dan sekolah tentang penggunaan *canva* sebagai media yang potensial dalam proses belajar-mengajar khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini melibatkan beberapa langkah terstruktur sebagai berikut:

1. Menentukan lokasi penelitian dan mendapatkan izin resmi dari pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian.
2. Melakukan observasi awal di SMAN 4 Kota Jambi untuk mengidentifikasi permasalahan yang relevan sebagai topik penelitian, sekaligus memperoleh data awal yang dibutuhkan.
3. Menyusun rancangan pembelajaran menulis teks biografi dengan bantuan media *canva* sebagai alat pembelajaran yang inovatif.
4. Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang komprehensif.
5. Mengolah data hasil penelitian terkait pemanfaatan aplikasi *canva* dalam pembelajaran menulis teks biografi, yang kemudian disusun menjadi laporan akhir penelitian atau skripsi.
6. Menganalisis data dan menarik kesimpulan bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan pembelajaran, meliputi peningkatan keterampilan menulis teks biografi, efektivitas penggunaan aplikasi *canva*, serta umpan balik dari siswa dan guru. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis, dilengkapi dengan rekomendasi untuk pemanfaatan *canva* sebagai media pembelajaran di masa depan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian

SMAN 4 Kota Jambi berlokasi Jl. Ir. H. Juanda No.125 RT 27, RW 0, Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Sekolah ini memiliki sekitar lima puluh ruangan yaitu terdiri dari tiga puluh enam ruangan kelas, satu ruangan perpustakaan, tiga ruangan laboratorium, satu ruangan kepala sekolah, satu ruangan majelis guru, satu ruangan ibadah, satu ruangan uks, dua ruangan TU, dua ruangan konseling, satu ruangan osis, dan ruangan ruangan pramuka. Terdapat seribu dua ratus Sembilan puluh satu siswa/siswi yang terdiri dari lima ratus enam puluh empat siswa laki-laki dan tujuh ratus dua puluh tujuh siswa perempuan.

SMAN 4 Kota Jambi yang di pimpin oleh bapak Naspridinal, S.Pd., M.Si., dengan jumlah guru dan tenaga pendidiknya sebanyak seratus orang dimana guru sebanyak tujuh puluh Sembilan orang dan tenaga pendidik sebanyak dua puluh satu orang. Pada saat ini SMAN 4 Kota Jambi memiliki akreditasi dengan predikat A. dengan akreditasi yang baik terbukti keberhasilan siswa/siswi yang meraih prestasi baik antar sekolah di dalam kota, provinsi bahkan nasional, dari segi akademik maupun non akademik. SMAN 4 Kota Jambi, yang memiliki akreditasi A, telah menggunakan berbagai media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan proses pembelajaran yang aktif dan inovatif, guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

4.2 Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada rentang waktu 24 Februari hingga 27 Maret 2025, dengan menggunakan Teknik wawancara observasi serta dokumentasi dengan melibatkan guru bahasa Indonesia dan siswa kelas X E8 sebagai partisipan. Proses pengambilan data pembelajaran menulis teks biografi menggunakan aplikasi canva pada siswa kelas X SMAN 4 Kota Jambi data tersebut diambil oleh peneliti di kelas X E8 SMAN 4 Kota Jambi dengan mengamati kegiatan belajar antara peneliti dan siswa sebagai berikut:

1. Ketua kelas memimpin kelas untuk memberi salam kepada peneliti dan berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
2. Peneliti membuka pembelajaran

Peneliti membuka pembelajaran dengan diawali memeriksa kehadiran siswa, setelah itu guru mengingatkan kembali siswa tentang pembelajaran sebelumnya, siswa menjawab Pertanyaan peneliti tentang materi pembelajaran, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

3. Peneliti menyampaikan materi teks biografi menggunakan aplikasi canva

Peneliti menyampaikan biografi terkait tokoh menggunakan aplikasi canva, siswa memperhatikan penjelasan peneliti mengenai materi yang sedang diajarkan, sembari siswa mencatat poin penting yang terdapat pada materi teks biografi yang disampaikan oleh peneliti, pada saat pembelajaran siswa aktif dalam mengemukakan pendapatnya terkait materi pembelajaran

4. Peneliti memberikan tugas kepada siswa

Setelah selesai menyampaikan materi peneliti dalam upaya mengetahui pengetahuan siswa mengenai materi yang telah disampaikan kepada siswa, peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk menulis teks biografi, siswa bertanya kepada peneliti apabila tidak mengerti dengan tugas yang telah diberikan, setelah tugas selesai di buat siswa diminta untuk mengumpulkan tugas tersebut

5. Siswa dan peneliti menyampaikan kesimpulan

Siswa menyimpulkan hasil belajar kemudian peneliti menyimpulkan pembelajaran dan dilanjutkan dengan melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.

6. Peneliti menutup pembelajaran

Sebelum menutup pembelajaran guru menyampaikan materi untuk pembelajaran selanjutnya. Dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan terima kasih kepada siswa kemudian di tutup dengan salam

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, peneliti melakukan penilaian terhadap tugas yang telah dikerjakan oleh siswa, dalam penelitian ini, terdapat tiga aspek utama yang menjadi dasar penilaian dalam menulis teks biografi. Setiap aspek dinilai berdasarkan kriteria tertentu, dengan rentang skor yang diberikan mulai dari 1 hingga 4. Setelah seluruh skor yang diperoleh peserta didik dalam menulis teks biografi dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan hasil tersebut ke dalam kategori-kategori tertentu berdasarkan tingkat penguasaan yang dicapai.

Tabel 4. 1
Instrumen Penilaian

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Isi	Tidak menguasai tema, isi sedikit melenceng dari tema, tidak ada pengembangan ide dan akhir cerita tidak jelas, pemunculan peristiwa tidak terlihat, karakter unggul tokoh tidak mampu disampaikan.	1
		Kurang menguasai tema, isi sedikit melenceng dari tema, pengembangan ide terbatas sehingga akhir sedikit menggantung, pemunculan peristiwa belum terlihat, karakter unggul tokoh mampu disampaikan secara eksplisit.	2
		Cukup menguasai tema, isi sesuai dengan tema, pengembangan ide jelas sehingga akhir cerita cukup tuntas, pemunculan peristiwa dalam cerita jelas, karakter unggul tokoh mampu disampaikan secara implisit.	3
		Menguasai tema, isi sesuai dengan tema, pengembangan ide jelas sehingga akhir cerita tuntas, pemunculan peristiwa dalam cerita jelas, karakter unggul tokoh mampu disampaikan secara eksplisit dan implisit.	4
2	Organisasi	Struktur teks biografi tidak lengkap, detail cerita dipaparkan tidak kronologis, urutan cerita tidak membentuk kepaduan.	1
		Struktur teks biografi tidak lengkap, detail cerita yang dipaparkan kurang kronologis dan kurang terorganisasi, urutan cerita kurang membentuk struktur yang logis dan kurang menarik.	2
		Struktur teks biografi lengkap, detail cerita dipaparkan secara kronologis namun kurang terorganisasi, urutan cerita cukup membentuk kepaduan yang logis dan cukup menarik.	3

		Struktur teks biografi lengkap dan diidentifikasi secara jelas, detail cerita dipaparkan secara kronologis, gagasan tertata dengan baik, urutan cerita membentuk kepaduan yang logis dan menarik.	4
3	Penggunaan Bahasa	Tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan, tidak komunikatif, tidak menguasai aturan penulisan, diksi yang digunakan tidak tepat, tidak menguasai pembentukan kata, terdapat banyak kesalahan ejaan sehingga tulisan tidak terbaca.	1
		Terjadi kesalahan serius pada struktur kalimat, terdapat cukup banyak kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan, kurang komunikatif, diksi yang digunakan kurang tepat, kurang menguasai pembentukan kata sehingga kalimat kurang bisa dipahami, sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur.	2
		Struktur kalimat sederhana tetapi efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan, cukup komunikatif, diksi yang digunakan cukup tepat, cukup menguasai pembentukan kata sehingga kalimat kurang bisa dipahami, kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.	3
		Struktur kalimat sudah sesuai dan efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan, sangat komunikatif, menguasai aturan penulisan, diksi yang digunakan tepat, menguasai pembentukan kata sehingga kalimat mudah dipahami, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.	4

(Nurgaiyntoro, 2016:479)

Dengan menggunakan sistematika perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 4. 2
Penilaian menulis teks biografi

No	Aspek penilaian	Rentang skor				Jumlah skor maksimal	Nilai
		1	2	3	4		
1	Isi					12	$\frac{skor}{12} \times 100$
2	Struktur						
3	kebahasaan						

(Nurgaiyntoro, 2016 : 479)

Tabel 4. 3
Daftar kriteria dengan rentang skor

No	Skor	Keterangan
1	85 – 100	Sangat baik
2	75 – 84	Baik
3	50 – 74	Cukup
4	0 – 50	Kurang

(Nurgaiyntoro, 2016:277)

Proses penilaian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat dan mengevaluasi sejauh mana siswa telah memahami serta menguasai materi yang telah diajarkan selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, penilaian ini juga bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis. hasil kerja siswa akan dianalisis secara mendalam menggunakan rubrik penilaian yang telah disusun berdasarkan aspek – aspek tertentu. Berikut disajikan hasil penilaian siswa dalam menulis teks biografi:

Tabel 4. 4
Daftar Penilaian Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	aspek			Jumlah	Nilai	Kriteria
		1	2	3			
1	Afrilia Ranita	3	4	3	$\frac{10}{12} \times 100$	83,3	Baik

2	Alfikri Zilfa Handra	3	3	3	$\frac{9}{12} \times 100$	83,3	Baik
3	Arby Satria Pratama	3	4	3	$\frac{10}{12} \times 100$	83,3	Baik
4	Asha Vaneza	2	3	3	$\frac{8}{12} \times 100$	66,6	Cukup
5	Athallah Albarizy.E	2	3	3	$\frac{8}{12} \times 100$	75	Baik
6	Bilqiis Syahiirah Khaliilah	4	3	3	$\frac{10}{12} \times 100$	83,3	Baik
7	Desmaria Natalia Florensia Sinaga	3	3	4	$\frac{10}{12} \times 100$	100	Sangat baik
8	Fazila Shafiqah Winata	4	4	4	$\frac{12}{12} \times 100$	100	Sangat baik
9	Hanny Aztari Br.Situmorang	3	4	3	$\frac{10}{12} \times 100$	83,3	Baik
10	Muhammad Bima Raditya Wirman	4	4	3	$\frac{11}{12} \times 100$	91,6	Sangat baik
11	Muhammad Daffa Raihan	3	3	3	$\frac{9}{12} \times 100$	58,3	Cukup
12	Nazila Winastia	4	4	4	$\frac{12}{12} \times 100$	100	Sangat baik
13	Praise Angela Allra Purba	3	4	3	$\frac{10}{12} \times 100$	83,3	Baik
14	Radot Damser Kasyarez Maro	3	4	3	$\frac{10}{12} \times 100$	83,3	Baik
15	Reza Juliansyah	2	3	2	$\frac{7}{12} \times 100$	58,3	Cukup
16	Rosa Paulina Tamba	3	4	3	$\frac{10}{12} \times 100$	83,3	Baik
17	Satria Mailano Sudana	3	3	2	$\frac{8}{12} \times 100$	66,6	Cukup
18	Siti Rahmawati	4	4	4	$\frac{12}{12} \times 100$	100	Sangat baik
19	Suci Aulia Syafitri	3	4	4	$\frac{11}{12} \times 100$	91,6	Sangat baik
20	Swietenia Azka Divristi	3	4	4	$\frac{11}{12} \times 100$	83,3	Baik

21	Winda Sastiwi Hutabarat	3	4	3	$\frac{10}{12} \times 100$	75	Baik
22	Yanza Arjuna Andriyono	2	4	3	$\frac{9}{12} \times 100$	75	Baik
23	Nabilla Ocextrariyabi	2	4	3	$\frac{9}{12} \times 100$	75	Baik

4.3 Pembahasan

Sejak tahun 2022 SMAN 4 Kota Jambi menerapkan kurikulum merdeka dimana sebelumnya menggunakan kurikulum 2013, salah satu materi pembelajaran yang ada di kurikulum merdeka yaitu teks biografi materi ini diajarkan pada kelas 10 semester genap, pada pembelajaran ini memanfaatkan media pembelajaran untuk memaparkan materi pembelajaran siswa, media pembelajaran yang digunakan di sesuaikan dengan kebutuhan siswa. Menurut teori penelitian, media pembelajaran merupakan alat atau sarana dalam pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada siswa.

Proses belajar mengajar perlu dukungan dari media pembelajaran bertujuan membangkitkan perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, dengan dibuatnya media pembelajaran yang menarik. Salah satu aplikasi yang cocok untuk membuat media pembelajaran bagi pendidik yang dapat pengalaman belajar yang bermakna dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah aplikasi canva

Aplikasi canva sebagai aplikasi yang menawarkan berbagai fitur menarik untuk membuat media pembelajaran, media pembelajaran yang dibuat pada aplikasi canva dapat berupa, power point, video, poster dll, dalam pembuatannya

disesuaikan dengan materi yang ingin disampaikan agar para peserta didik tertarik untuk memperhatikan media pembelajaran yang dibuat.

Pada tahap observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran oleh para guru masih tergolong sangat terbatas. Hal ini mengarah pada kurangnya variasi dalam metode penyampaian materi yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Sebagian besar guru lebih memilih mengandalkan metode konvensional yang hanya mengutamakan ceramah, tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan melibatkan siswa secara lebih interaktif. Akibatnya, siswa menjadi kurang tertarik dan cenderung merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga berdampak langsung terhadap tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Keadaan tersebut juga berdampak pada penurunan kualitas tugas yang dihasilkan oleh siswa. Tanpa adanya dukungan media pembelajaran yang memadai, siswa sering kali kesulitan untuk mengaitkan materi dengan pengalaman praktis, sehingga hasil tugas mereka tidak sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan. Penurunan pemahaman materi ini juga berkontribusi pada rendahnya kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam tugas-tugas yang diberikan. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif agar dapat meningkatkan minat belajar siswa dan mendukung pemahaman materi secara lebih efektif.

Pada penelitian ini dilakukan pembelajaran teks biografi menggunakan media aplikasi canva untuk menyampaikan materi melalui presentasi di depan kelas, dalam bentuk power point yang dibuat menggunakan aplikasi canva. Materi

yang diberikan kepada siswa adalah mengenai teks biografi. Seperti pengertian teks biografi, struktur teks biografi, kaidah kebahasaan serta langkah – langkah menulis teks biografi.

Penelitian ini dimulai dengan pengembangan modul pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks biografi, dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai alat untuk membuat materi pembelajaran. Materi dibuat dalam bentuk powerpoint yang menyajikan materi secara lebih interaktif dan menarik. Di dalamnya, disertakan elemen multimedia seperti video yang memperlihatkan contoh teks biografi dalam bentuk video biografi, serta penjelasan mendetail mengenai konsep-konsep yang terdapat dalam teks biografi. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis, dengan harapan dapat memfasilitasi pemahaman siswa yang lebih baik terhadap teks biografi melalui penggunaan media yang lebih bervariasi dan relevan dengan kebutuhan belajar saat ini.

Pada kegiatan pembelajaran, peneliti memulai dengan memberikan pemantik awal melalui pemutaran sebuah video biografi tokoh. Video tersebut digunakan untuk membantu siswa memahami isi teks biografi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimak video bersama-sama, sehingga mereka dapat melihat dan mendengar informasi secara langsung mengenai tokoh yang dibahas dalam video tersebut. Hal ini diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan mereka untuk memahami berbagai elemen yang ada dalam teks biografi.

Setelah video selesai diputar, peneliti mulai menjelaskan secara rinci tentang struktur yang terdapat dalam teks biografi, dengan mengaitkan penjelasan

tersebut dengan video yang baru saja ditonton. peneliti kemudian menguraikan kaidah kebahasaan yang umum digunakan dalam teks biografi, seperti penggunaan bahasa, serta pemilihan kata yang sesuai. Selanjutnya, peneliti memberikan panduan mengenai langkah-langkah yang harus diikuti oleh peserta didik dalam menulis teks biografi, mulai dari perencanaan, pengumpulan informasi, hingga penulisan dan penyuntingan. Dengan demikian, peserta didik diharapkan dapat memahami dengan jelas bagaimana cara menyusun teks biografi yang baik dan sesuai dengan kaidah yang ada.

Menurut pendapat Ibu Salsabilla Alifa WS, S.Pd., penggunaan aplikasi Canva terbukti sangat membantu dalam proses pembelajaran menulis teks biografi. Beliau secara spesifik menyoroti kemudahan yang ditawarkan Canva dalam pembuatan materi presentasi power point. Hal ini menunjukkan bahwa dari sudut pandang pengajar, Canva menjadi alat yang praktis dan efektif untuk mempersiapkan dan menyajikan materi ajar, khususnya dalam konteks penulisan biografi.

Dari perspektif peserta didik, yang diwakili oleh pendapat Alfikri Zilfa Handra, penggunaan Canva oleh guru memberikan dampak positif yang signifikan. Alfikri menyatakan bahwa ketika guru menjelaskan materi menggunakan Canva, ia lebih mudah mengingat dan cepat memahami pelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Canva dalam pembelajaran tidak hanya mempermudah guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman dan daya ingat, sehingga menciptakan suasana kelas yang lebih kreatif, inovatif, aktif, dan penuh semangat.

Setelah proses pembelajaran selesai, peserta didik memberikan tugas kepada masing-masing peserta didik untuk membuat sebuah teks biografi dengan tema tokoh yang sudah dikenal luas oleh masyarakat. Tugas ini mengharuskan peserta didik untuk mencari referensi yang relevan dan dapat dipercaya sebagai dasar dalam penulisan teks biografi tersebut. Setelah mereka memilih tokoh yang akan dijadikan subjek tulisan, peserta didik diminta untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan, baik dari buku, artikel, maupun sumber lainnya yang mendukung. Setelah informasi terkumpul, mereka segera mulai menulis teks biografi tersebut secara rinci di atas kertas, mengikuti kaidah yang telah diajarkan selama pembelajaran. Tugas ini nantinya akan dikumpulkan untuk dinilai setelah kelas berakhir. Dengan demikian, siswa dapat menunjukkan pemahaman mereka mengenai struktur dan kaidah bahasa yang tepat dalam penulisan teks biografi, sekaligus meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, Ibu Salsabilla selaku guru mengonfirmasi adanya peningkatan motivasi siswa dalam menulis setelah penerapan media aplikasi Canva. Beliau menyatakan secara singkat dan jelas, “Ada peningkatan motivasi siswa dalam menulis.” Hal ini sejalan dengan tanggapan dari salah satu peserta didik, Muhammad Daffa Raihan, yang mengaku merasa lebih percaya diri untuk menulis teks biografi setelah proses belajar mengajar menggunakan aplikasi tersebut. peningkatan rasa percaya diri ini, disebabkan karena ia lebih mengerti materi yang disampaikan oleh menggunakan canva. Dari hasil wawancara dengan guru dan siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi canva membantu siswa menerima materi dengan lebih baik. Pemahaman yang

meningkat ini kemudian membangun rasa percaya diri, yang pada akhirnya menimbulkan semangat dan motivasi siswa dalam membuat teks biografi.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi canva menunjukkan hasil yang sangat positif, di mana siswa merasa lebih senang, bersemangat, dan ceria selama berlangsungnya kegiatan belajar. Penggunaan media ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam setiap tahap pembelajaran. Selain itu, dalam proses pembuatan tugas, siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dan antusiasme yang lebih besar, karena media yang digunakan memberikan ruang bagi mereka untuk berkreasi dan mengekspresikan pemahaman mereka secara lebih interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran dapat merangsang minat belajar siswa dan meningkatkan kualitas keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Pada tahap selanjutnya ada penilaian dari hasil karya yang di buat oleh Siswa, dengan melakukan penilaian terhadap hasil karya siswa dengan instrument penilaian yang sudah ada, dari karya yang telah di buat oleh siswa ada tiga aspek yang dinilai dalam penilaian tersebut yaitu isi, struktur dan kaidah kebahasaan, dengan rentang skor yang diberikan adalah 1 – 4.

Setelah melakukan penilaian terhadap semua karya siswa yang di kumpulkan terdapat 23 siswa yang mengumpulkan tugas yang diberikan, semua siswa mengerjakan tugas yang berikan dengan baik, terlihat dari hasil yang di dapat dari 23 siswa Dari penilaian siswa tersebut terdapat 6 siswa dari 23 siswa atau 26,1% peserta didik yang memiliki kriteria “Sangat baik” dari tugas yang telah

diberikan, kemudian terdapat 13 siswa dari 23 siswa atau 56,5% persen yang memiliki kriteria “Baik” dari tugas yang telah di berikan, setelah itu ada 4 siswa dari 23 siswa atau 17,4% peserta didik yang memiliki kriteria “cukup” dari tugas tersebut, kriteria terakhir yaitu “Kurang” tidak terdapat peserta didik yang memiliki kriteria tersebut dari tugas yang telah diberikan.

Berdasarkan data di atas perincian penilaian menurut 3 aspek , yang pertama adalah aspek isi siswa menulis teks biografi secara beragam mulai dari menceritakan tokoh secara baik, pemunculan peristiwa dalam cerita sangat jelas, atau pun menceritakan tokoh secara terbatas sehingga akhirnya membuat cerita menggantung bahkan tidak jelas dan pemunculan peristiwa dalam cerita yang tidak terlihat,hal ini dapat terjadi di karenakan kurangnya kemampuan siswa dalam mencari informasi tokoh yang ingin mereka tulis. aspek selanjutnya ialah struktur hampir semua siswa menuliskan struktur secara benar namun ada beberapa siswa yang masih kelewatan dan bahkan keliru dalam urutan menempatkan struktur yang benar.terakhir adalah aspek kaidah kebahasaan dalam menulis teks biografi Sebagian siswa dalam menulis teks biografi sudah bagus kaidah kebahasaannya, namun ada beberapa siswa yang masih kurang dalam kebahasaan.

Berdasarkan berbagai aspek penilaian yang telah dilakukan terhadap kemampuan menulis siswa, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, kemampuan siswa kelas X E8 di SMAN 4 Kota Jambi dalam menyusun teks biografi telah menunjukkan hasil yang baik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan lebih lanjut untuk dapat menyempurnakan keterampilan mereka dalam menulis teks biografi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa sudah menunjukkan

pemahaman yang memadai dalam penulisan teks biografi, terdapat kebutuhan untuk memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih menghadapi kesulitan, agar mereka dapat mencapai tingkat kemampuan yang lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media aplikasi canva dalam pembelajaran menulis teks biografi di kelas X SMAN 4 Kota Jambi memberikan dampak positif terhadap proses belajar mengajar. Aplikasi canva memudahkan guru dalam menyampaikan materi melalui media yang menarik seperti PPT dan video, serta membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. Hasil wawancara menunjukkan bahwa baik guru maupun siswa merasa terbantu dengan penggunaan canva, karena dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, dan rasa percaya diri siswa dalam menulis teks biografi.

Hasil penilaian terhadap karya tulis biografi siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai kategori baik dan sangat baik dalam aspek isi, struktur, dan kaidah kebahasaan. Namun, masih ditemukan beberapa siswa yang kurang mampu menyusun isi secara lengkap dan menempatkan struktur dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan canva efektif dalam mendukung pembelajaran, masih diperlukan bimbingan lanjutan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis secara menyeluruh.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi skripsi sebagai berikut:

1. Penelitian ini mendeskripsikan pembelajaran teks biografi menggunakan aplikasi canva pada siswa Fase E SMAN 4 Kota Jambi agar dapat menjadi referensi dan bahan bacaan bagi pembaca.

2. Bagi guru penelitian ini dapat memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan wawasan guru mengenai media pembelajaran khususnya aplikasi canva.
3. Bagi siswa proses pembelajaran yang terlaksana membeikan ketertarikan pemahamn pembelajaran, menciptakan suasana kelas aktif, dan kreatif.
4. Bagi peneliti sendiri hasil penelitian ini memberikan pengalaman dan ilmu pengetahuan dalam mempraktikan media pembelajaran yang bermanfaat untuk menjadi seorang pendidik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pendidik terus memanfaatkan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran yang kreatif dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis teks biografi. Guru perlu memberikan bimbingan secara terstruktur, khususnya dalam penyusunan isi dan penempatan struktur teks, agar siswa yang masih mengalami kesulitan dapat terbantu secara optimal. pembelajaran yang tepat sangat berperan dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik berkat dukungan media aplikasi canva. Cara mengajar guru yang menggabungkan kreativitas media dengan materi pelajaran dapat dijadikan contoh dan dimodifikasi oleh guru-guru lain untuk diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mata pelajaran masing-masing

DAFTAR RUJUKAN

- Ardiyanto, J., dkk. (2023). *Menguasai google workspace dan canva*. Arta Media.
- Aulia, D., dkk. (2023). Pengaruh Multimedia Interaktif Berbasis Canva Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. Dalam *ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 7, Nomor 1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.181>
- Aulia, F. T., & Gumilar, S. I. (2021). *SMA/SMK Kelas X Cerdas Cergas Cerdas Cergas* (M. Suryaman, Penerj.; 1 ed.). Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Budiman, H. (2016). Penggunaan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Laksita Indonesia.
- Delva Eka Syafitri. (2022). *Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Biografi Kelas X Ips 1 Di Sma Negeri 4 Bengkulu Selatan*.
- Fahminnansih, F., dkk. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Desain Grafis Dan Promosi Produk Pada Sekolah Islami Berbasis Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 51.
- Firmadani, F. (2020). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0*.
- Hamidah, N. A. (2024). *Memfaatkan Canva dan Wordwall untuk Membuat Game Edukasi*. Elementa Media Literasi.
- Hasan, M., dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Hermansyah, H., dkk. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Dalam Pembelajaran Teks Biografi*.
<http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Ilarmin, dkk. (2024). Media Visual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Pembelajaran IPS di Kelas VI SDN Bahoea Reko-Reko. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 14(1), 77. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v14i1.606>
- Junaedi, S. (2021). *Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah English For Information Communication And Technology*.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v7i2.3000>

- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, 2, 108–113.
- Ning Hastini, dkk. (2023). Media Pembelajaran Utap (Ular Tangga Pelengkap Puzzle) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi. *Literat: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, II(2), 107–120. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/literat>
- Nurgiaayntoro, B. (2016). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi* (2 ed.). BPFE - Yogyakarta.
- Pajarullah, R., & Triwahyuni, H. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Canva terhadap Hasil Belajar Siswa Memahami Teks Biografi. *LOKABASA*, 14(2), 180–190. <https://doi.org/10.17509/jlb.v14i2.58930>
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang Sma/Ma. Dalam *Jurnal Sasindo Unpam* (Vol. 8, Nomor 2).
- Pratiwi, U. (2021). *Mudah Belajar Desain Grafis dengan Aplikasi Canva*. DIVA Press.
- Purba, A. (2023). metodologi penelitian : kualitatif, Kuantitatif, Pengembangan Pendidikan. *komunitas gemulun indonesia*.
- Purnamasari, S. (2020). Pengembangan Praktikum IPA Terpadu Tipe Webbed untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 5(2), 8–15. <https://doi.org/10.24905/psej.v5i2.20>
- Rizanta, G. A., & Arsantisi, M. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Masa Kini*.
- Saraswati, R., & Setiatuti, C. M. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Teks Biografi Kelas X SMAN 5 Surakarta. *Seminar Nasional PBI FKIP UNS 2023 “Pembelajaran dan Edupreneur Bahasa dan Sastra Berbasis Teknologi Informasi.”*
- Sari, N. Y., dkk. (2023). e-learning sebagai media pembelajaran inovatif. Dalam *Adanu Abimata*. Adanu abimata.
- Sari, S. D., dkk. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Model Think Talk Write Pada Peserta Didik Kelas X IPA 2 SMA N 09 Malang* (Vol. 7, Nomor 1).
- Siregar, J. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas X SMA Kampus FKIP Pematangsiantar*. 4(1). <https://eprints.uns.ac.id/10241/1/1893210>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Dalam *alfabeta*. Alfabet.

- Suherli, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. <http://buku.kemdikbud.go.id>
- Widyantara, I., & Rasna, I. (2020). Penggunaan Media Youtube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Wijaksono, S. A., & Prima, F. K. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva Pada Mata Kuliah Praktek Kerja Kayu. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 621–629. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.81>
- Zulfadewina, dkk. (2020). Development of Adobe Flash CS6 Multimedia-Based Learning Media on Science Subjects Animal Breeding Materials. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1308–1314. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.551>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Jambi – Ma. Bulian, KM. 15, Mendalo Indah, Kode Pos. 36361
Laman. www.fkip.unja.ac.id Email. fkip@unja.ac.id

Nomor : 708/UN21.3/PT.01.04/2025
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 Februari 2025

Yth : Kepala SMA Negeri 4 Kota Jambi
di-
Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini diberitahukan kepada Bapak/Ibu/Saudara bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir/skripsi mahasiswa. Kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk dapat memberikan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas nama:

Nama : **Muammar Ilham**
NIM : **A1B121044**
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dra. Rasdawita, M.M
2. Siti Enik Mukhoiyaroh Bambang, M.Pd

Penelitian akan dilaksanakan pada:

Waktu : **24 Februari s.d 27 Maret 2025**
Tempat/Obyek : **SMA Negeri 4 Kota Jambi**
Judul Skripsi : **"Pembelajaran Menulis Teks Biografi Menggunakan Aplikasi Canva Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi".**

Demikian surat permohonan izin penelitian ini dibuat atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan BAKSI,



Delita Sartika, S.S., M.I.TS., Ph.D
NIP.198110232005012002



Lampiran 2 Surat Sudah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 KOTA JAMBI
" AKREDITASI A "**

Jalan Ir. H Juanda Kartawijaya No. 125 Kota Jambi 36126 NPSN 10504580
☎(0741) 61649 Website : sman4_jambi.sch.id , Pos-el: sma4ok@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/ 308 /SMA.4/III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 4 Kota Jambi :

Nama	: NASPRIDINAL, S. Pd., M. Si,
NIP	: 19720414 199802 1 001
Pangkat/Gol	: Pembina, Tk. I / IV b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 4 Kota Jambi.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Muammar Ilham
NIM	: A1B121044
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Strata	: 1

Telah melakukan penelitian tentang "Pembelajaran Menulis Teks Biografi Menggunakan Aplikasi Canva Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kota Jambi".

Demikianlah surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 13 Maret 2025

KEPALA SEKOLAH



NASPRIDINAL, S. Pd. M. Si
Pembina Tk. I

NIP.19720414 199802 1 001

Lampiran 3 Tabel Wawancara

Tabel pertanyaan observasi kepada Guru Bahasa Indonesia

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode apa yang selama ini Ibu/bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X?	Metode langsung
2	Bagaimana kondisi kelas saat pembelajaran menulis teks biografi berlangsung?	Kondisi kelas berjalan lancar, Namun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung
3	Bagaimana keterampilan siswa dalam menulis teks biografi?	Terkadang Ketika siswa yang bersemangat keterampilan nya bagus dan siswa yang tidak bersemangat untuk keterampilan menulisnya juga berkurang
4	Media apa yang biasa digunakan oleh Ibu dalam pembelajaran menulis teks biografi?	PPT, Poster
5	Bagaimanakah respons siswa terhadap media yang digunakan?	Senang dan aktif
6	Apakah Ibu/bapak tahu media pembelajaran Aplikasi <i>canva</i> ?	Ya, tau
7	Pernahkah Ibu/bapak menggunakan media pembelajaran aplikasi <i>canva</i>	Pernah, untuk membuat PPT

Tabel pertanyaan observasi untuk siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Indonesia, terutama materi menulis teks biografi?	Tidak terlalu menyukai, tapi senang belajar teks biografi

2	Media atau metode apa yang biasanya digunakan guru dalam mengajarkan teks biografi?	Menggunakan metode ceramah
3	Apakah kamu tahu dengan aplikasi <i>canva</i> ?	Ya saya tahu aplikasi canva
4	Bagaimana pendapat kamu Tentang materi menulis teks biografi jika menggunakan media aplikasi <i>canva</i> ?	Lebih seru bisa melihat contohnya langsung pada aplikasi canva.
6	Apakah Anda merasa membutuhkan panduan atau pelatihan khusus untuk menggunakan Canva dalam pembelajaran menulis?	Tidak butuh

Tabel pertanyaan penelitian kepada Guru Bahasa Indonesia

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pendapat bapak/ibu tentang penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran menulis teks biografi?	aplikasi canva sangat membantu saya dalam pembelajaran menulis teks biografi terutama dalam membuat PPT didalam aplikasi canva
2	Menurut bapak/ibu, bagaimana Canva dapat membantu siswa dalam memahami dan menulis teks biografi?	Ya, sangat membantu siswa dalam memahami materi.
3	Bagaimana respons siswa saat pertama kali diperkenalkan dengan Canva dalam pembelajaran ini?	Siswa bersemangat
4	Apakah bapak/ibu melihat adanya peningkatan motivasi siswa dalam menulis setelah menggunakan Canva?	Ya, Ada peningkatan motivasi siswa dalam menulis

5	Bagaimana bapak/ibu menerapkan Canva dalam proses pembelajaran menulis teks biografi?	Membuat teks biografi melalui templet yang ada pada canva
6	Sejauh ini, bagaimana perkembangan siswa dalam menulis teks biografi setelah menggunakan Canva?	Ada kemajuan pada siswa
7	Apakah bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap hasil karya siswa yang dibuat dengan Canva? Jika ya, bagaimana prosesnya?	ya, di lakukan evaluasi pada saat selesai pembelajaran.
8	Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi dalam mengajarkan penggunaan Canva kepada siswa?	Terdapat 2 kendala yaitu Internet yang lemah dan pemadaman listrik
9	Apakah ada keterbatasan dalam penggunaan Canva untuk pembelajaran menulis? Jika ya, sebutkan.	Tidak ada keterbatasan
10	Bagaimana bapak/ibu mengatasi kendala yang muncul selama pembelajaran dengan Canva?	Untuk kendala internet mengatasinya dengan menggunakan internet pribadi atau jaringan internet yang lebih kuat, sedangkan untuk pemadaman listrik mengatasinya dengan menggunakan metode lain, karena menampilkan aplikasi canva harung menggunakan listrik

Tabel pertanyaan penelitian untuk siswa atas nama Alfikri Zilfa Handra

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	Apa pendapat kamu tentang penggunaan Canva dalam pembelajaran menulis teks biografi?	Ketika guru menerangkan pembelajaran menggunakan aplikasi canva di depan kelas saya mudah ingat dan cepat dalam memahami materi pembelajaran
2	Bagaimana perbedaan pembelajaran teks biografi dengan Canva dibandingkan dengan metode sebelumnya?	Pembelajaran sebelumnya kami mendengarkan guru menjelaskan, menggunakan canva kami melihat materi di depan sekaligus di jelaskan oleh guru
3	Apakah kamu merasa lebih percaya diri dalam menulis teks biografi setelah pembelajaran menggunakan canva?	rasa percaya diri saya meningkat di karenakan saya memahami materi yang di berikan guru di depan kelas
4	Bagaimana proses kamu dalam menulis teks biografi ?	Menentukan tokoh, mencari informasi tokeh, selanjutnya di tulis, sesuai dengan struktur
6	Apakah kamu merasa lebih kreatif dalam menyusun teks biografi setelah pembelajaran menggunakan aplikasi canva? Jika ya, mengapa?	Merasa lebih kreatif karena kami sudah memahami pembelajaran teks biografi yang di ajarkan menggunakan aplikasi canva
7	Apakah ada kendala dalam pembelajaran menggunakan aplikasi canva?	Ada, tulisan yang ada kurang jelas
8	Bagaimana cara kamu mengatasi kendala dalam pembelajaran teks biografi menggunakan aplikasi canva?	Jika duduk, dibelakang pindah kedepan
9	Apakah kamu membutuhkan bimbingan lebih lanjut untuk menulis teks biografi?	Tidak butuh bimbingan lebih lanjut

Tabel pertanyaan penelitian untuk siswa atas nama Muhammad Daffa Raihan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pendapat kamu tentang penggunaan Canva dalam pembelajaran menulis teks biografi?	Menurut saya aplikasi canva dalam pembelajaran menulis teks biografi sangat menarik perhatian
2	Bagaimana perbedaan pembelajaran teks biografi dengan Canva dibandingkan dengan metode sebelumnya?	perbedaan pembelajaran teks biografi dibandingkan sebelumnya membutuhkan waktu lebih untuk memahami materi sedangkan dengan canva sebagai siswa kami mudah untuk memahami materi.
3	Apakah kamu merasa lebih percaya diri dalam menulis teks biografi setelah pembelajaran menggunakan canva?	Ya,saya percaya diri untuk menulis teks biografi setelah pembelajaran menggunakan canva karena saya mengerti tentang materi yang di sampaikan oleh guru saat menjelaskan.
4	Bagaimana proses kamu dalam menulis teks biografi ?	Mencari ide penulisan, menentukan tokoh yang akan di tulis, mencari informasi dari tokoh, selanjutnya informasi tersebut saya tulis

6	Apakah kamu merasa lebih kreatif dalam menyusun teks biografi setelah pembelajaran menggunakan aplikasi canva? Jika ya, mengapa?	Ya, karena dari pembelajaran menggunakan canva tidak hanya pada tulisan tetapi juga terdapat gambar
7	Apakah ada kendala dalam pembelajaran menggunakan aplikasi canva?	tulisan yang di sampaikan merupakan point-point.
8	Bagaimana cara kamu mengatasi kendala dalam pembelajaran teks biografi menggunakan aplikasi canva?	Lebih baik penjelasan juga di cantumkan.
9	Apakah kamu membutuhkan bimbingan lebih lanjut untuk menulis teks biografi?	Tidak butuh, karena bisa mengerjakan sendiri

Lampiran 4 Modul Pembelajaran

MODUL AJAR

A. IDENTIFIKASI MODUL

Instansi	: SMA Negeri 4 Kota Jambi
Jenjang sekolah	: SMA
Fase	: E (Kelas X SMA)
Elemen	: Menulis dan mempresentasikan
Alokasi waktu	: 2 x 30 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

Sebelum menyimak teks biografi, peserta didik harus memahami konsep dan struktur teks biografi yang dibaca secara logis, kritis, dan kreatif.

C. PROFIL PELAJARA PANCASILA

- 1 Peserta didik dapat memiliki karakter Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia, yang dibentuk melalui doa bersama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 2 Peserta didik memiliki karakter mandiri yang terlihat dalam aktivitas menyimak teks biografi.
- 3 Peserta didik memiliki nalar kritis yang terlihat dalam aktivitas peserta didik menganalisis isi dan keteladanan tokoh dalam teks biografi yang disimak.
- 4 Peserta didik memiliki karakter kreatif yang terlihat dalam kegiatan peserta didik menyampaikan isi dan keteladanan tokoh dalam teks biografi.

D. SARANA DAN PRASARANA

- 1 Bahan : modul ajar, buku tulis, pulpen, teks biografi
- 2 Alat : laptop, HP, jaringan internet

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular dengan tipikal umum yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran berbasis masalah,

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1 Melalui model Problem Based Learning, peserta didik mampu menelaah pokok pokok peristiwa yang dialami tokoh biografi yang disimak dengan cermat. - Melalui model Problem Based Learning, peserta didik mampu menganalisis nilai keteladanan tokoh biografi yang disimak dengan kritis dan semangat gotong royong.

H. PEMAHAMAN BERMAKNA

Teks biografi merupakan teks narasi yang berisi kisah inspirasi. Kisah inspirasi dalam teks biografi mengandung banyak pesan yang bisa diteladani oleh peserta didik.

I. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah ada yang tau dengan tokoh tersebut?
2. Apakah ada yang bisa menceritakan tentang tokoh tersebut?

J. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Saat memulai pembelajaran, terlebih dahulu menyiapkan modul ajar yang akan digunakan, memastikan bahwa materi sudah terstruktur dengan baik dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Saya juga memeriksa semua alat dan bahan yang dibutuhkan, mulai dari memastikan koneksi internet stabil, memeriksa proyektor (infokus) agar tampilan materi jelas, hingga memastikan laptop berfungsi dengan baik dan siap digunakan. Dengan persiapan ini, saya berharap sesi pembelajaran dapat berjalan lancar dan efektif tanpa adanya gangguan teknis.

K. MATERI

1 Pengertian Teks Biografi

Teks biografi dapat dipahami sebagai teks yang berisi tentang kisah atau cerita seseorang yang selama hidupnya memiliki banyak nilai yang patut diteladani bagi pembaca. Teks biografi pada dasarnya adalah cerita tentang seorang tokoh yang ditulis oleh orang lain, hal ini dilakukan agar teks biografi dari tokoh mampu memberikan teladan kepada banyak orang yang membacanya. Oleh karena itu, teks biografi harus ditulis tentang kehidupan tokoh, mulai dari masalah yang dihadapi, perjuangan yang dilakukannya, hingga keberhasilan yang didapatkan.

2 Ciri-Ciri Teks Biografi

Beberapa ciri-ciri dari teks biografi, diantaranya yaitu:

- a. Teks biografi harus berisi tentang fakta dari pengalaman hidup dari tokoh.
- b. Teks biografi memiliki bentuk penyajian narasi atau penceritaan.

- c. Teks biografi menceritakan peristiwa penting yang pernah dialami tokoh dalam hidupnya, sehingga pembaca mendapatkan inspirasi, motivasi, dan tentunya teladan bagi kehidupannya

3 Struktur Teks Biografi

- a. Orentasi
- b. Peristiwa Penting
- c. Reorientasi

4 Kaidah Kebahasaan Teks Biografi

- a. Pronomina (Kata Ganti)
- b. Kata Kerja Material
- c. Kata kerja Pasif
- d. Kata kerja adjektiva
- e. Kata Kerja Aktivitas Mental
- f. Kata Kerja penanda waktu

L. LANGKAH – LANGKAS PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik memberi salam, berdoa sebelum memulai pelajaran 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Peserta didik membaca buku yang disukai (berliterasi 10 menit) 4. Guru mengecek buku kontrol literasi peserta didik	25 Menit

	5. Guru mengadakan apersepsi dengan mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya. 6. Guru menyampaikan teknik penilaian.	
Kegiatan inti	Pemberian Rangsangan - Guru menyajikan biografi tokoh pahlawan nasional - Peserta didik menyimak biografi tokoh pahlawan nasional Identifikasi masalah - Peserta didik mengidentifikasi langkah-langkah menulis teks biografi - Peserta didik menulis teks biografi berdasarkan minatnya Pengumpulan data - Peserta didik mengumpulkan data melalui mencari referensi - Peserta didik menyusun teks biografi berdasarkan langkah-langkah menulis teks Pembuktian - Peserta didik mempresentasikan hasil belajar Menarik simpulan - Peserta didik memperbaiki hasil kerja berdasarkan masukan temannya.	100 Menit
penutup	1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil belajar	10 menit

	2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Guru menyampaikan materi untuk pelajaran selanjutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan terima kasih kepada peserta didik karena sudah mematuhi kesepakatan kelas dan mengikuti pembelajaran dengan baik. 5. Kegiatan ditutup dengan salam	
--	--	--

L. ASESMEN

Penilaian dilakukan dengan memperhatikan tiga aspek, yaitu sikap yang mencerminkan Profil Pelajar Pancasila, performa siswa yang ditunjukkan melalui presentasi, serta kemampuan kognitif yang diukur melalui tes tertulis dalam bentuk esai.

Asesmen kognitif

1. Asesmen Diagnostik

- Bertanya kepada siswa tentang pemahaman siswa mengenai teks biografi
- bertanya kepada

2. Asesmen formatif

Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelanjutan sepanjang proses pembelajaran untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik.

3. Asesmen Sumatif

Penilaian Keterampilan

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian
- Kisi-kisi

TES TERTULIS (Uraian)

LKPD 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Siswa :

1. Menulis teks biografi berdasarkan minat siswa!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

INSTRUMEN PENILAIAN

No	Aspek	Indikator	Skor
1	Isi	Tidak menguasai tema, isi sedikit melenceng dari tema, tidak ada pengembangan ide dan akhir cerita tidak jelas, pemunculan peristiwa tidak terlihat, karakter unggul tokoh tidak mampu disampaikan.	1

		Kurang menguasai tema, isi sedikit melenceng dari tema, pengembangan ide terbatas sehingga akhir sedikit menggantung, pemunculan peristiwa belum terlihat, karakter unggul tokoh mampu disampaikan secara eksplisit.	2
		Cukup menguasai tema, isi sesuai dengan tema, pengembangan ide jelas sehingga akhir cerita cukup tuntas, pemunculan peristiwa dalam cerita jelas, karakter unggul tokoh mampu disampaikan secara implisit.	3
		Menguasai tema, isi sesuai dengan tema, pengembangan ide jelas sehingga akhir cerita tuntas, pemunculan peristiwa dalam cerita jelas, karakter unggul tokoh mampu disampaikan secara eksplisit dan implisit.	4
2	Organisasi	Struktur teks biografi tidak lengkap, detail cerita dipaparkan tidak kronologis, urutan cerita tidak membentuk kepaduan.	1
		Struktur teks biografi tidak lengkap, detail cerita yang dipaparkan kurang kronologis dan kurang terorganisasi, urutan cerita kurang membentuk struktur yang logis dan kurang menarik.	2
		Struktur teks biografi lengkap, detail cerita dipaparkan secara kronologis namun kurang terorganisasi, urutan cerita cukup membentuk kepaduan yang logis dan cukup menarik.	3
		Struktur teks biografi lengkap dan diidentifikasi secara jelas, detail cerita dipaparkan secara kronologis, gagasan tertata dengan baik, urutan cerita membentuk kepaduan yang logis dan menarik.	4
3	Penggunaan Bahasa	Tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan, tidak komunikatif, tidak menguasai aturan penulisan, diksi yang digunakan tidak tepat, tidak menguasai pembentukan kata, terdapat banyak kesalahan ejaan sehingga tulisan tidak terbaca.	1

		Terjadi kesalahan serius pada struktur kalimat, terdapat cukup banyak kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan, kurang komunikatif, diksi yang digunakan kurang tepat, kurang menguasai pembentukan kata sehingga kalimat kurang bisa dipahami, sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur.	2
		Struktur kalimat sederhana tetapi efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan, cukup komunikatif, diksi yang digunakan cukup tepat, cukup menguasai pembentukan kata sehingga kalimat kurang bisa dipahami, kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.	3
		Struktur kalimat sudah sesuai dan efektif, hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan, sangat komunikatif, menguasai aturan penulisan, diksi yang digunakan tepat, menguasai pembentukan kata sehingga kalimat mudah dipahami, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan.	4

(Nurhayat, 2016 : 479)

Dengan menggunakan sistematika perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

GLOSARIUM

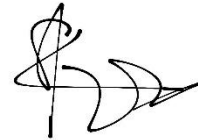
Biografi : kisah yang dialami oleh seorang tokoh yang diceritakan oleh orang lain.

Teks : satuan lingual yang dimediasi secara tulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna secara kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, F. T., & Gumilar, S. I. (2021). *SMA/SMK Kelas X Cerdas Cergas Cerdas Cergas* (M. Suryaman, Penerj.; 1 ed.). Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Jambi, Februari 2025
Mengetahui,
Guru Bahasa Indonesia



Salsabilla Alifa WS, S.Pd

Lampiran 5 Instrument Observasi

Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Tahapan Pembelajaran	Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak
Pendahuluan	1. Guru mempersiapkan Modul ajar	√	
	2. Guru membuka pembelajaran.	√	
	3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.	√	
	4. Guru mengadakan apersepsi dengan mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya.	√	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yakni pengertian teks biografi, struktur teks biografi, kaidah kebahasaan teks biografi	√	
	6. Guru menyampaikan teknik penilaian		√
Kegiatan Inti	1. Guru menyampaikan informasi terkait materi teks biografi menggunakan aplikasi canva	√	
	2. Guru menyampaikan informasi terkait biografi tokoh menggunakan aplikasi canva	√	
	3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari materi tersebut.	√	
	4. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk membuat sebuah teks biografi	√	
	5. Guru memerintah peserta didik untuk melakukan mempresentasikan hasil belajar kelompok di depan kelas		√
Penutup	1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil belajar	√	
	2. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan	√	
	3. Guru menyampaikan materi untuk pelajaran selanjutnya.	√	

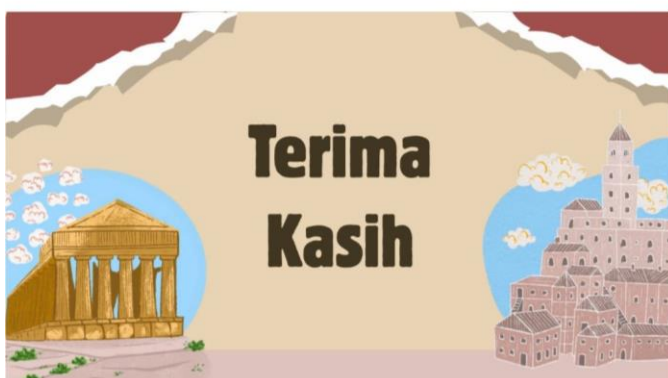
	4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan terima kasih kepada peserta didik kemudian ditutup dengan salam	√	
--	--	---	--

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

No	Aktivitas belajar yang diamati	Ya	Tidak
1	Mempersiapkan peralatan belajar.	√	
2	Menjawab pertanyaan guru tentang materi pembelajaran.	√	
3	Memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang sedang diajarkan.	√	
4	Peserta didik mencatat materi yang dituliskan guru dipapan tulis / yang di tampilkan di depan kelas.	√	
5	Peserta didik aktif dalam mengemukakan pendapatnya terkait materi pembelajaran.	√	
6	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan	√	
7	Peserta didik bertanya kepada guru apabila tidak mengerti dengan tugas yang diberikan.	√	
8	Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan kepada guru	√	

Lampiran 6 Media Aplikasi Canva





Lampiran 7 Hasil Kerja Siswa²⁰

BJ Habibie. M. DAFKA RAHMAT P.8.

BJ Habibie adalah presiden ketiga di Indonesia dengan masa jabatan sangat singkat.

BJ Habibie merupakan putra Indonesia yang dikenal dengan julukan Mr "Eck" karena mengeluarkan teori di bidang Pesawat.

Biografi singkat BJ Habibie.

Bahandudin Jusuf Habibie atau BJ Habibie lahir di Pare Pare, Sulawesi Selatan, pada 25 Juni 1936.

Ia adalah anak dari pasangan Alim Abdul Jalil Habibie dan RA Tuti Marini Puspuardjo. Ayah Habibie huraian sebagai ahli pertanian. Ia berasal dari Gorontalo Sedangkan Ibu dari Jawa. Masa kecil BJ Habibie dihabiskan di Pare saat ia sudah memiliki sikap tegar dan berprinsip. Namun ketika berusia 13 tahun atau pada 1949, BJ Habibie di bawa Ibu kembali ke Pulau Jawa setelah ayahnya meninggalkan dunia.

Pendidikan BJ Habibie.

Habibie melanjutkan pendidikan di Government's middlebire School Bandung pada 1950. Setelah selesai SMP tersebut, Habibie sangat cerdas, terampil di mata pelajaran yang memadatkan menghitung. Ia heran, Habibie saat itu menjadi sosok pintar. di Sekolah Habibie tamat sama pada 1951.

Rekomendasi mana?

BJ = 2 Ist tidak sehera fenna. Sulit di Pahami

Organisasi 2: Staf ter. tidak lengkap

PB 3 SEARA kesatuan pemukiman beberapa.

Kalimat b3 n Rekening neraca Perang

$$\frac{7}{12} \times 100 = 58,3$$

Nama = Keza, Juliansyah

Kelas = X-EB

No.:

Teks biografi

Date: 12 - 03 - 2025

• orientasi

☐ Satrio mailano Sudong Lahir di Jambi Pada tahun 09 ^{mei} 1999

☐ ~~Pertama kali bertemu~~ ~~Satrio~~ Ayahnya bernama Reza Juliansyah

☐ Namun kedua orang tuanya meninggal,

• Peristiwa penting,

☐ Pekerjaan sebagai Wartawan tetap dilakukannya ~~sementara~~ sementa hingga di Jakarta

☐ Ia mulai tertarik kepada pergeruan nasional dan bergaul dengan banyak

☐ tokoh persatuan, Rasa tidak senang terhadap penjajah Belanda mulai tumbuh

☐ Singkat waktu menjadi tokoh penting

☐ Pada bulan oktober 1928 di Jakarta, dilangsungkan kongres pemuda II.

☐ Kongres itu melahirkan Sumpah pemuda

• Reorientasi

☐ Akibat itu Satrio gila

☐ ISI = 2. = 51 masih. tidak sesuai dan sulit dipahami

☐ ~~organisasi~~ ~~struktur~~ = 2 = lengkap tetapi tidak menggambarkan benar

☐ kelas sebuah struktur

☐ PR = ? = sedikit ke arah, Ada kalimat yang

☐ bisa dikembangkan menjadi ~~paragraf~~ ~~paragraf~~ paragraf

$$\frac{7}{12} \times 100 = 58,3$$

(KIKY) If you never try, you'll never know

No Nabila Octanyabi . X-ES

Date:

Paragraf Dapat Dikembangkan
kembali. Biografi Maudy Ayunda.

Orientasi :

Maudy Ayunda, lahir pada 19 desember 1994 di Jakarta, adalah aktris, Penyanyi, Penulis, dan aktivis Pendidikan yang menginspirasi anak muda

Peristiwa Penting :

Ia dikenal lewat film Perahu Kertas dan sukses di dunia musik dengan lagu-lagu hits. Selain berkarier di hiburan, Maudy menempuh Pendidikan di Universitas Oxford dan meraih gelar Magister dari Universitas Stanford. Ia juga aktif menyuarakan Pentingnya Pendidikan dan ditunjuk sebagai Juru bicara Presiden G20 Indonesia pada 2022.

Reorientasi :

Maudy Ayunda adalah sosok inspiratif yang membuktikan bahwa sukses bisa diraih di berbagai bidang dengan kerja keras dan dedikasi.

ISI = 2 = karena kurang terperinci sehingga Cerita
sedikit tidak dapat dipahami

Organisasi = 3 = lengkap tetapi kurang menggambarkan
Struktur

PB = 3 = sedikit tersampaikan dalam Penulisan.

8 Ada Paragraf yang Dapat Dikembangkan.

Do more than just
 $\frac{8}{12} \times 100 = \underline{\underline{63.3}}$

deli

Nama : Wiinda sastiwi hutabarat

No. _____

Kelas : 10 - EB

Date: _____

Biografi Maudy Ayunda

Maudy Ayunda, atau Ayunda Fazo Maudya, lahir di Jakarta pada 19 Desember 1994. Ia dikenal sebagai aktris, penyanyi, penulis, dan aktivis yang berprestasi di berbagai bidang. Selain sukses di dunia hiburan, ia juga memiliki latar belakang akademik yang mengesankan. Maudy menyelesaikan pendidikan S1 di University of Oxford dengan jurusan Philosophy, Politics, and Economics (PPE) kemudian melanjutkan S2 di Stanford University dengan program Master of Business Administration dan Master of Education.

Maudy memulai karier aktingnya sejak kecil melalui film untuk Rina (2006). Namanya semakin dikenal luas setelah berperan sebagai Kuy dalam film Perahu Kertas (2012) yg membawanya ke jajaran aktris papan atas Indonesia. di dunia musik, Maudy menunjukkan bakatnya dengan merilis beberapa album, seperti Panggil Aku (2011), Moments (2015) dan Oxygen (2018).

Maudy Ayunda adalah sosok inspiratif yg membuktikan bahwa keseriusan bisa diraih di berbagai bidang, baik seni, pendidikan maupun aktivisme.

Organisasi = 3 Sudah lengkap tetapi masih Ada yang belum mengembangkan struktur tersebut

IS = 3 Cikal Menguasai tema kali Bina masih kurang
PB = 1 kurang

PB = 3 karna + masih bisa dikembangkan menjadi program
sebagai kesatuan dalam program

$$\frac{9}{12} \times 100 = 75$$

Nama : Yana Resna

No. : kelas : X.E8

Date:

Biografi Reza Arab

Reza Oktavian, (Yg) lebih dikenal sebagai Reza Arab, adalah seorang musisi, streamer, YouTube, DJ, dan aktor asal Indonesia. Ia lahir di Jakarta pada 15 Oktober 1982.

Reza Arab memulai kariernya sebagai YouTube gaming dan berhasil menarik perhatian banyak penggemar. Ia kemudian menambah dunia musik dengan membentuk grup elektronik bernama Weir Genius bersama Eka Gastawana dan Gerald Iru. Grup ini meraih popularitas melalui lagu "Lathi" yg dirilis pada tahun 2020.

Selain aktif di dunia digital dan musik, Reza Arab juga dikenal sebagai seorang DJ dan pengusaha. Ia pernah berkolaborasi dengan pengusaha, ia pernah berkolaborasi dengan berbagai musisi dan tampil di berbagai acara musik. Ia juga pernah menikah dengan Wendy Walters pada tahun 2021, dan bercerai pada tahun 2022.

K1 = 3 Ciri menguasai tema kali proses turang lengkap
Organisasi => Struktur lengkap. kali proses turang menganalisis
PB = 3 seperti kesatuan pada kurisan

$$\frac{9}{12} \times 100 = 75$$

Hanny Azhari X E-8

OXFORD CAMPUS

No.:

Date: 12.03.2025

BIOGRAFI BASKARA

Daniel Baskara Putra, atau lebih dikenal dengan mononim Hindia adalah Penyanyi - Penulis lagu, Produser rekaman, dan Komposer Indonesia. Baskara adalah vokalis grup musik .Feast serta frontman dari grup band yang dibentuknya itu, pada tahun 2019 yang bertajuk lomba sihir. Ia lahir pada 22 Februari 1994 di Jakarta, Indonesia. Ia aktif di karirnya dari tahun 2012 - sekarang.

Baskara memulai perjalanan karier musiknya pada tahun 2012 ketika bersama teman-temannya mendirikan grup musik .Feast. Selanjutnya, pada tahun 2018, Baskara memutuskan beralih menjadi penyanyi solo dengan menggunakan nama Hindia, menulis lagu "No One Will Find Me" dari album kompilasi Bertemu.

Pada 2025, Baskara mendapatkan penghargaan Fortune Indonesia 40 under 40. Penghargaan ini diberikan pada acara Fortune Indonesia Summit 2025, 6 Februari 2025 di The Westin Jakarta. 1

Beberapa lagu solo Hindia yang banyak dikenal orang ~~lain~~ antara lain Rumah ke Rumah, Kita ke Sana, Cincin, secukupnya, dan evaluasi. Law ada juga beberapa lagu yang terkenal dari grup musik Baskara antara lain Nina, Peradaban, artemi, dan o.Tuan dan ~~g~~.Feast dan Ribuan memori dari lomba sihir.

Perhitungan mana ?

ISI = 3 = Isiguru Sesar Dengan Jema tetapi mancestern terlulu cepat. kerang untuk dipahami

Organisasi = tidak kuat kuf

P.B. -4 = tidak ada kesalahan. Penulisan

$$\frac{9}{12} \times 100 = \underline{\underline{75}}$$



Nama: Desmaria Natalia

Kelas: X-68

Bon Voyage

No.:

Date:

Biografi Arya Mohan

Arya Mohan Suryanandika adalah aktor muda berbakat asal Indonesia. Ia lahir di Jakarta pada 24 April 2006 dan kini telah berusia 18 tahun. Dengan perawakan tinggi atletis, gaya rambut gondrong, dan wajah tampan, Arya memiliki karisma yang kuat, menjadikannya sorotan di dunia industri hiburan tanah air.

Karier Arya Mohan di dunia industri perfilman dimulai pada tahun 2022 ketika ia membintangi serial web Catatan Akhir Sekolah.

Dalam serial tersebut, Arya memerankan karakter Javit, seorang remaja yang dikenal sebagai "si paling rockstar". Arya melanjutkan debutnya di industri film membintangi 96 Jam, tahun 2023. Arya berperan sebagai Bintang Gunawan.

Arya juga terlibat dalam film dan series lainnya. Kajian pantas mati (2022), Galaksi (2023). Di serial Temen ngekost (2023), Private bodyguard (2024) My nerd girl 3 (2024), Duren jatuh (2025), Private bodyguard 2 (2025). Dan membintangi Asmara gen z (2024-sekarang) sebagai Mohan.

Membuat namanya semakin dikenal di kalangan penggemar film dan serial Indonesia.

KIKY Dream big, think big



NAMA : FABI LA SIMFIDA WINATA

KELAS : X-E8

No.:

Date:

☐ **Byeon Woo-seok**
☐ 변우석

☐ Byeon Woo-seok adalah aktor dan peragawan asal Korea Selatan yang lahir pada
☐ 31 Oktober 1991. Dia memulai debut sebagai peragawan pada tahun 2010 berpartisipasi
☐ dalam pameran mode resmi Fashion Week dan melakukan debut International
☐ dengan tampil di pameran mode pria Milan Fashion Week untuk 17 perancang
☐ busana dunia.

☐ Byeon Woo-seok mengawali karirnya di industri hiburan sebagai model di Y&K+ dan
☐ sempat ditentang oleh kedua orang tuanya. Setelah sukses didunia modelling, Byeon
☐ Woo-seok mengawali karirnya sebagai aktor ditahun 2016. Saat itu ia memainkan
☐ peran kecil di sebuah drama berjudul "Dear My Friends". Meski sempat tertebak
☐ sebagai pemeran pendukung selama beberapa tahun, Woo-seok tetap terus mendalami
☐ dunia Acting sampai ia mengambil studi di Jurusan Theater dan Film. Puncak karir
☐ Byeon Woo-seok mendapatkan peran second lead dalam drama "Record of Youth" pada
☐ 2020. Namun peran yang benar-benar mengukuhkan namanya sebagai aktor papan atas
☐ adalah saat dia membintangi drama "Lovely Runner" menjadi Ryu - Songae
☐ sebagai peran utama. Kesuksesan Lovely Runner membawa Woo-seok kelevel poplartas
☐ yang baru. Berkat penampilannya yang luar biasa, ia juga dapat kepopulartaran di Internasional.

☐ Perjalanan karier Byeon Woo-seok adalah contoh nyata bagaimana dedikasi, kerja keras
☐ dan ketulusan membawa seseorang meraih kesuksesan. Bahkan Byeon Woo-seok tentu
☐ butuh sikap untuk pemain ini tidak langsung laah ketangannya. Setelah banyak aktor
☐ yang meletakkan peran itu, banyak sekarang itu menghampranya. Sekarang poplartas terus
☐ meningkat, dia mengatakan mendapat banyak tawaran hingga 20 juta.

☐ 151 = 4 = Sesuatu yang baru dan menarik

☐ Organisasi: 4 = Struktur lengkap

☐ PB = 4 = sedikit kesucian dalam tulisan

(KIKY) Dare to dream, dare to achieve

$$\frac{12}{12} \times 100 = 100$$

No.:

Date:

Nama: Nazila winastia

Kelas: X-EB

Biografi B.J. Habibie

B.J. Habibie Presiden ketiga republik Indonesia Bacharuddin Jusuf Habibie atau yg biasa dipanggil B.J. Habibie lahir di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Djalil Habibie dan RA. Tuti Marini Puspowardoyo. Habibie yg menikah dengan Hastri Ainun Habibie pada tanggal 12 Mei 1962 ini dikaruniai dua orang putra yaitu Ilham Akbar dan Tharq Kemal.

Masa kecil Habibie dilalui bersama saudara-saudaranya di Pare-Pare, Sulawesi Selatan. Sifat tegas berpegang pada prinsip telah ditunjukkan Habibie sejak kanak-kanak. Habibie yg punya kegemaran menunggang kuda ini, harus kehilangan ayahnya yg meninggal dunia pada 3 September 1950 karena terkena serangan jantung. Tak lama setelah ayahnya meninggal, Habibie pindah ke Bandung untuk menuntut ilmu di Gouvernements middlebare School. Di Sma beliau mulai tampak menonjol. Prestasinya, terutama di pelajaran-pelajaran eksakta Habibie menjadi sosok favorit di sekolahnya.

Langkah-langkah Habibie banyak dikagumi. Penuh kontroversi, banyak pengagum namun tak sedikit pula yg tak sependapat dengannya. Setiap kali meraih penghargaan bergengsi Theodore Van Korman Award, itu kembali dari "habitat"-nya Jerman, beliau selalu menjadi berita. Habibie hanya setahun kuliah di ITB Bandung, 10 tahun kuliah hingga meraih gelar doktor konstruksi pesawat terbang di Jerman dengan predikat

KIKY

You can if you think you can

No.:

Date:

Summa Cum laude. lalu berkerja di industri Pesawat Terbang terkemuka MBG GmbH Jerman. Sebelum memenuhi panggilan Presiden Soeharto untuk kembali ke Indonesia.

Di Indonesia, Habibie & tahun menjabat menteri negara Ristek / kepala BPT, memimpin 10 Perusahaan BUMN industri Strategis, dipilih MPR menjadi wakil Presiden RI, dan diumpah oleh ketua Mahkamah Agung menjadi Presiden RI menggantikan Soeharto. Soeharto menyerahkan Jabatan Presiden itu kepada Habibie berdasarkan Pasal 8 UUD 1945. Sampai akhirnya Habibie dipaksa pula lengser akibat referendum Timor Timur yg memilih merdeka. Pidato Pertanggungjawabanya ditolak MPR RI. Beliau pun kembali menjadi warga negara biasa kembali pula hilrah bermukim ke Jerman.

ISI 4. = Isi lengkap paragraf tema

Organisasi 4 = Struktur lengkap.

PB 4 = sedikit kesatuan.

$$\frac{12}{n} \times 100 = \underline{\underline{600}}$$

Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan

1. dokument kegiatan



Peneliti membuka pembelajaran



Peneliti dan siswa menyaksikan video biografi tokoh menggunakan aplikasi canva



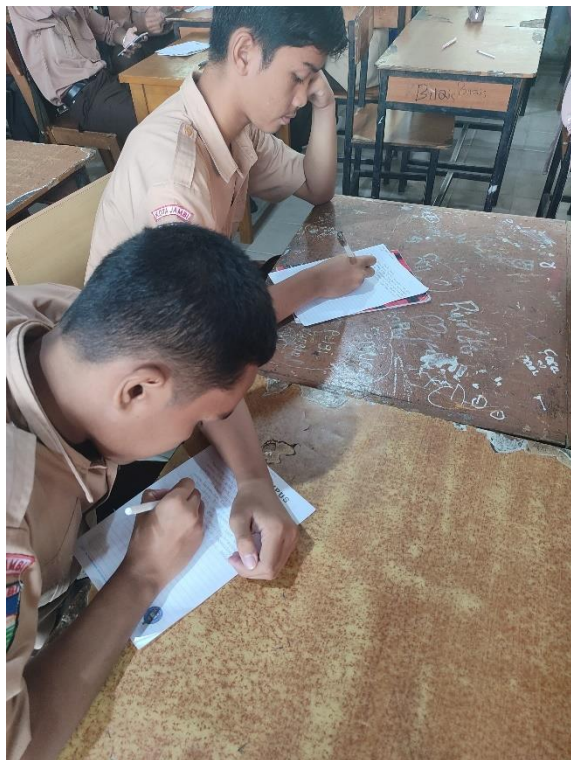
Peneliti mengajar teks biografi menggunakan aplikasi canva



Siswa mencari tokoh dan data tentang tokoh



Siswa menulis teks biografi



Siswa menulis teks biografi



Siswa dan peneliti menyimpulkan pembelajaran teks biografi



Guru mencentang lembar observasi

2. Dokumentasi Wawancara Guru



3. Dokumentasi Wawancara Siswa



Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muammar Ilham lahir di Muara Bungo, Provinsi Jambi pada tanggal 29 Oktober 2002. Penulis merupakan warga negara Indonesia yang bertempat tinggal di BTN Lintas Asri Blok G No 48 RT 23 RW 08, Kelurahan sungai kerjan, Kecamatan Bungo Dani, Kabupaten Bungo. Jenjang pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis dimulai pada tahun 2009-2015 menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 100/II Muara Bungo. Selanjutnya pada tahun 2015-2018 penulis melanjutkan menempuh pendidikan di SMP Negeri 4 Kota Jambi. Tahun 2018-2021 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Kota Jambi. Pada tahun 2021 melalui jalur SBMPTN, penulis diterima di Perguruan Tinggi yaitu Universitas Jambi dengan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 2023 penulis di terima di salah satu program dari Kemendikbudristek yaitu Kampus mengajar 6 (KM 6) di sekolah SMPN 1 Tanah Sepenggal dengan waktu program selama kurang lebih 4 bulan, serta pada tahun 2024 penulis di terima di salah satu program Kemendikbudristek yaitu pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 4 (PMM 4) di Universitas Insan Budi Utomo Malang, Jawa Timur pada semester genap 2023/2024, Penulis dapat dihubungi melalui email; muammar.ilhamm@gmail.com.